



LAPORAN

TRIWULAN PERTAMA

Periode Januari - Maret 2024

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi



Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Padi

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

LAPORAN TRIWULAN I – TA 2024
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
(BBPSI Padi)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2024 di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi). Laporan Kinerja Triwulan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas capaian kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) pada Triwulan I yaitu periode Januari – Maret 2024.

Laporan Kinerja Triwulan I berisi mengenai progress pelaksanaan kegiatan strategis dan dukungan manajemen, pemutakhiran data dan informasi serta penyampaian permasalahan dan upaya pemecahannya pada periode Januari – Maret 2024.

Dukungan dari semua pihak baik berupa masukan, kritik, ataupun saran sangat kami harapkan sehingga seluruh kegiatan yang akan dilakukan BBPSI Padi pada periode berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring serta evaluasi kegiatan periode Januari – Maret 2024 sehingga pelaporan kegiatan Triwulan lebih baik dan informatif.

Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
NIP. 19670417 199503 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Keluaran.....	2
II. AKUNTABILITAS KINERJA.....	3
2.1 Capaian Kinerja.....	3
2.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya	3
III.KEGIATAN STRATEGIS	4
3.1 Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standar Padi (Benih Sumber Padi).....	4
3.2 Progres Penyusunan Konsep PNPS – RSNI.....	6
3.3 Progres Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas	13
3.4 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBPSI Padi	14
3.5 Upaya dan Pemecahannya	15
IV.KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN	15
4.1 Laporan Aplikasi Monev Online.....	15
4.1.1 Laporan melalui Aplikasi Smart DJA.....	16
4.1.2 Laporan melalui Aplikasi e-Monev Bappenas	17
4.1.3 Laporan melalui Aplikasi E-Sakip Kementerian Pertanian	17
4.1.4 Laporan melalui Aplikasi E-Monitoring BSIP	17
4.2 Kegiatan Manajemen	18
4.2.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)....	18
4.2.2 Pengelolaan Aset.....	22
4.2.3 Realisasi PNBP dan DIPA Tahun Anggaran (TA) 2024	23
4.2.4 Laporan Perkembangan Milik Negara.....	24
4.2.5 Kegiatan Publikasi dan Humas.....	40
4.2.6 Pelayanan Informasi (Kunjungan/Studi Banding, Bimtek, Magang atau PKL).....	41

4.2.7 Kegiatan Pengujian Dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi (PPKSIP)	49
V. KESIMPULAN.....	51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	3
Tabel 2. Target dan capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sampai dengan Maret 2024	4
Tabel 3. Perbaikan pada dokumen RSNI	12
Tabel 4. Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Zona Integritas	14
Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Menurut Golongan, Pendidikan Akhir, dan Jenis Kelamin Per 31 Maret 2024	18
Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBPN	23
Tabel 7. Anggaran dan Realisasi DIPA TA 2024 per Maret 2024	24
Tabel 8. Proses PKS per bulan Maret 2024	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Stok Benih per Kelas Benih	5
Gambar 2. Kegiatan Rapat Teknis RSNI lingkup PSI TP	11
Gambar 3. Aplikasi Smart DJA Tahun 2024	16
Gambar 4. Aplikasi e-Monev Bappenas Tahun 2024	17
Gambar 5. Laporan melalui aplikasi Aplikasi e-Sakip Kementerian Pertanian	17
Gambar 6. Aplikasi e-Monitoring BSIP	18
Gambar 7. Data Statistik Update Bulanan SIMASN	19
Gambar 8. Screenshot Aplikasi Layanan SI ASN	19
Gambar 9. Screenshot Ajuan cuti pegawai bulan Maret 2024	20
Gambar 10. Screenshot Hasil Penilaian Kinerja Pegawai bulan Februari 2024	21
Gambar 11. Screenshot Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)	21
Gambar 12. Pengadaan Belanja Modal Bulan Februari 2024	40

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan daya saing produk pertanian merupakan salah satu tujuan pembangunan pertanian. Salah satu usaha peningkatan daya saing produk melalui peningkatan mutu produk memerlukan implementasi standarisasi pertanian yang konsisten dan kompeten. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) berdiri pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian berperan penting dalam menyusun standar mutu produk.

BSIP berfungsi dalam penyusunan konsep standar dan penilaian kesesuaian di bidang pertanian. Salah satu kegiatan BSIP yaitu produksi benih yang merupakan implementasi dari fungsi pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi padi. Peran untuk memproduksi benih ini merupakan upaya untuk dapat secara terus menerus menjamin ketersediaan logistik benih dengan jumlah yang cukup, sesuai dengan musim tanam, yang merupakan kunci utama pengembangan dan peningkatan produktivitas hasil pertanian.

Agrostandar merupakan program strategis BSIP dalam menciptakan dan mengembangkan standarisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dan lainnya) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) sebagai satker BSIP bertugas mendukung tercapainya program-program pemerintah melalui pelaksanaan tugas. Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, kini Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) berganti nama menjadi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) yang mempunyai nomenklatur dan juga tugas - fungsi yang berbeda dari sebelumnya. Dari penelitian dan pengembangan, BBPSI Padi beralih menjadi lembaga yang memiliki *core business* standarisasi. Standarisasi bidang pertanian adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian, yang dilaksanakan secara tertib dan bekerjasama dengan semua pihak

Fungsi lembaga jika sebelumnya pada kegiatan penelitian, saat ini tugas dan fungsi itu sudah tidak dilakukan. Namun saat ini, BBPSI Padi menyelenggarakan fungsi untuk: a) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen padi, b) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen padi, c) pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi padi, d) pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi, e) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen padi, f)

pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen padi dan, g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Padi.

Perubahan tugas dan fungsi BBPSI Padi diharapkan dapat meningkatkan skema standardisasi di bidang pertanian khususnya untuk komoditas padi disertai dengan peningkatan lembaga penilaian kesesuaian untuk sertifikasi penerapan standar.

1.2 Tujuan

Laporan kinerja triwulan I BBPSI Padi 2024 sebagai evaluasi awal serangkaian kegiatan yang sedang dalam proses pelaksanaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menyusun konsep rancangan standar tanaman pangan berdasarkan metode pengembangan sendiri dan adopsi standar internasional.
- b) Mengusulkan konsep rancangan standar tanaman pangan dalam Program Nasional Penyusunan Standar (PNPS) 2025.
- c) Menyusun rancangan konsep standar Produksi Benih Padi Bebas Patogen Terbawa Benih.
- d) Menyebarkan hasil-hasil standar instrumen padi kepada pengguna/calon pengguna melalui kegiatan temu lapang/Bimbingan teknis.
- e) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan produk instrumen padi sesuai standar.
- f) Menghasilkan produk terstandar yaitu benih sumber VUB padi yang berlabel untuk kelas BS, FS, dan SS dengan target total 200 ton benih.

1.3 Keluaran

Target keluaran yang diharapkan dari kegiatan di BBPSI Padi Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Tersusunnya konsep rancangan standar tanaman pangan berdasarkan metode pengembangan sendiri dan adopsi.
- b) Usulan konsep rancangan standar tanaman pangan dalam PNPS 2025.
- c) Tersusunnya RSNI Produksi Benih Padi Bebas Patogen Terbawa Benih.
- d) Terlaksananya penyebaran hasil standar instrumen padi melalui kegiatan bimbingan teknis.
- e) Meningkatnya kemampuan masyarakat pengguna dalam pengembangan produk instrumen padi sesuai standar.
- f) Dihasilkannya produk terstandar berupa benih sumber VUB padi berlabel untuk kelas BS, FS, dan SS dengan target total 200 Ton benih.

II. AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2024 BBPSI Padi telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) dengan 4 (empat) sasaran program kegiatan. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berikut adalah Perjanjian Kinerja BBPSI Padi pada Tahun 2024 (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

No.	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	200 Ton
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	2,00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80,00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85,00 Nilai

2.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Realisasi capaian Perjanjian Kinerja (PK) periode Januari sampai dengan akhir Maret 2024 atau Triwulan I yaitu sebagian besar kegiatan masih berprogres baik itu capaian kegiatan strategis maupun kegiatan dukungan manajemen. Kegiatan strategis dengan Indikator Kinerja “Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan” dan “Jumlah Rancangan Standar Instrument Pertanian yang dihasilkan” sampai dengan 31 Maret 2024 belum bisa dilakukan secara maksimal karena anggaran masih terblokir. Blokir anggaran dikarenakan dasar hukum pengalokasian anggaran dalam hal produksi instrument terstandar yaitu benih yang akan dilaksanakan BSIP belum ada. Hal tersebut tertuang dalam petikan DIPA Revisi ke 04 halaman IV.A.1 pada tanggal 4 April 2024. Adapun target dan capaian perjanjian kinerja tahun anggaran 2024 Triwulan I disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sampai dengan Maret 2024

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	200 Ton	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	2,00 Standar	
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	80,00 Nilai	-
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,00 Nilai	-

III. KEGIATAN STRATEGIS

Sasaran Kegiatan 1 Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Standar

3.1 Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standar Padi (Benih Sumber Padi)

Padi merupakan sumber bahan pangan utama bagi sebagian besar penduduk dunia. Benih padi bermutu berperan sebagai penghantar teknologi dalam pertanian maju. Dalam sistem perbenihan di Indonesia, benih yang diedarkan merupakan benih bina yang harus melalui proses sertifikasi dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ketersediaan benih unggul bersertifikat sangat penting untuk mendukung kualitas produksi padi yang dihasilkan. Hal tersebut menjadi sumber ketersediaan beras berkualitas bagi Masyarakat.

Tujuan dari pencatatan data ketersediaan stok benih Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi) adalah menyediakan informasi yang aktual tentang ketersediaan benih bermutu yang dimiliki oleh UPBS BBPSI Padi. Informasi stok benih sumber juga dapat digunakan oleh produsen/ penangkar benih untuk mendapatkan benih sumber di BBPSI Padi sesuai dengan kebutuhan produsen/penangkar.

Stok benih sampai dengan akhir Februari terdiri dari kelas BS, FS, SS, dan ES. Stok benih sumber kelas BS terdiri dari 87 varietas padi dengan jumlah total benih sumber adalah 18,21 ton. Stok benih sumber FS tersedia sebanyak 39 varietas padi dengan jumlah total 25,23 ton. Benih sumber kelas SS sebanyak 28,19 ton terdiri dari 32 varietas. Benih Hibrida (ES) sebanyak 243 kg terdiri dari 1 varietas. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Stok Benih per Kelas Benih

Pengelolaan Sumber Daya Genetik

Plasma nutfah padi merupakan sumberdaya genetik yang memiliki nilai aktual dan potensial. Keragaman genetik yang ada dalam plasma nufah sangat bermanfaat dalam perakitan varietas untuk memperbaiki sifat hasil, ketahanan hama dan penyakit, daya adaptasi pada lingkungan suboptimal, sifat mutu, kandungan nutrisi dan lain-lain. Konservasi plasma nutfah padi sangat penting dalam upaya melestarikan plasma nutfah dari kepunahan sehingga nilai dan potensi keunggulannya dapat digali dan dimanfaatkan. Salah satu konservasi plasma nutfah dilakukan dengan konservasi eksitu atau bank gen yaitu dengan cara menyimpan benih dalam ruang dengan suhu dan kelembaban terkendali sehingga viabilitas benih dapat dipertahankan dalam jangka waktu tertentu. Penyimpanan plasma nutfah dengan masa simpan jangka menengah dilakukan pada suhu 2-5°C dengan kelembaban sekitar 45%. Dengan cara tersebut benih dapat dipertahankan selama kira-kira lima tahun. Setelah masa lima tahun, besar kemungkinan viabilitas benih akan menurun dan mungkin akhirnya benih tidak mampu berkecambah lagi (mati). Oleh karena itu perlu dilakukan rejuvinasi benih yang disimpan dalam gen bank sehingga diperoleh benih baru sebelum benih lama semakin menurun viabilitasnya.

Hingga pertengahan tahun 2021, plasma nutfah padi yang dikoleksi oleh BB Padi yaitu sebanyak 6042 aksesi yang terdiri atas galur introduksi 2168 aksesi, varietas lokal 3556 aksesi, varietas unggul 273 aksesi, galur harapan 45 aksesi, dan spesies liar 50 aksesi (Database Plasma Nutfah Padi, 2021). Dengan asumsi masa simpan selama lima tahun dan jumlah aksesi tersebut, maka minimal sebanyak 1000 aksesi perlu direjuvinasi setiap tahun, sehingga dalam setiap lima tahun, semua aksesi bisa direjuvinasi. Rejuvinasi dilakukan untuk memelihara viabilitas dan menjamin ketersediaan benih bermutu. Rejuvinasi bertujuan untuk memperbarui aksesi dengan daya tumbuh <80% dan ketersediaan benih kurang dari 500 gram.

Kegiatan rejuvinasi plasma nutfah padi di BBPSI Padi di lapangann baru akan dilaksanakan pada bulan April 2024, hal ini fasilitas irigasi di BBPSI Padi sedang diperbaiki dan baru akan selesai pada bulan April. Sebanyak sekitar 500

asesi akan di rejuvinasi. Rangkaian kegiatan rejuvinasi antara lain adalah inventarissi benih dari materi -materi yang akan direjuvinasi. Pemilihan materi akan berdasarkan pada jumlah stok benih yang tersedia, dan daa kecambah benih. Perkiraan asesi plasma nutfah yang memiliki daya kecambah rendah bisa dilihat dari kapan materi tersebut dipanen (durasi benih telah disimpan). Disamping itu pada saat ini sedang dilakukan kegiatan karakteisasi morfologi malai materi hasil penerimaan baru. Materi tersebut telah direjuvinasi pada tahun sebelumnya.

Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

3.2 Progres Penyusunan Konsep PNPS – RSNI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 13 Tahun 2023, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Padi sebagai salah Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen padi. Salah satu tugas BBPSI Padi adalah menyusun Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) tentang instrumen padi, atau dengan kata lain BBPSI Padi berperan sebagai konseptor RSNI tentang instrumen padi.

BBPSI Padi sebagai unit kerja dengan fokus komoditas padi, memiliki tantangan untuk menyiapkan standar yang mendukung program penyediaan beras nasional. Standar yang disusun tersebut diharapkan menjadi pendoman bagi para pelaku usaha dan pemangku kepentingan di bidang perpadian. Terkait perumusan RSNI, perumusan RSNI dapat berupa pengembangan sendiri, atau adopsi standar internasional (adopsi identik atau modifikasi). Hal ini tertuang dalam Peraturan BSN nomor 8 tahun 2022 tentang Pengembangan SNI (BSN, 2022).

Konsep Standar Pengembangan Sendiri: RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih

RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih merupakan rancangan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Penyusunan RSNI ini dilatarbelakangi bahwa benih padi yang bermutu/berkualitas menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan produksi. Benih yang dimaksud tentunya adalah benih yang memiliki jaminan mutu baik mutu genetik, fisiologi, maupun status kesehatan benihnya dari infeksi patogen.

Benih padi bersertifikat saat ini masih terbatas pada mutu genetik, fisik, dan fisiologis saja, namun mutu dari aspek status kesehatan benih (hama dan penyakit) masih belum ada regulasinya, namun demikian sudah menjadi isu di kalangan laboratorium akan adanya pencantuman jaminan mutu kesehatan benih pada benih bersertifikat, sehingga diperlukan standar proses produksi benih yang dapat menjamin benih yang dihasilkan adalah benih sehat. RSNI *Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih* diperlukan sebagai acuan/panduan bagi

produsen atau penangkar benih dalam memproduksi benih padi untuk mendapatkan benih yang seminimal mungkin membawa patogen.

RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih berisi praktik-praktik terbaik (*best practices*) penyiapan lahan, penyiapan benih dan persemaian, penanaman dan pemeliharaan tanaman, perlindungan tanaman, hingga panen dan pengelolaan hasil panen. RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih juga dilengkapi beberapa rekomendasi dan petunjuk teknis terkait pengelolaan hama penyakit, sehingga diharapkan benih yang dihasilkan seminimal mungkin terinfeksi atau membawa patogen.

Berdasarkan Keputusan Kepala BSN nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Indonesia tahun 2024, usulan PNPS telah ditetapkan menjadi RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih, sehingga RSNI ini perlu dikembangkan atau disempurnakan agar dapat diproses dalam rapat teknis dan rapat konsensus di Komite Teknis (Komtek) 65-11 Tanaman Pangan, Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSI TP).

Melengkapi/penyempurnakan RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih sehingga menjadi SNI yang diharapkan dapat menjadi acuan/panduan bagi produsen atau penangkar benih dalam memproduksi benih padi untuk mendapatkan benih yang bebas dari patogen terbawa benih.

Penyusunan dan Seminar Proposal Kegiatan

Terkait dengan pencapaian target RSNI, telah dilakukan penyusunan proposal yang berisi berbagai rencana kegiatan untuk memperoleh data dukung dalam penyusunan/penyempurnaan RSNI, seperti kegiatan terkait konfirmasi pengaruh Konfirmasi pengaruh perlakuan benih (*seed treatment*) terhadap eliminasi patogen terbawa benih sebagai data dukung atas rekomendasi adanya perlakuan benih yang tercantum pada konsep rancangan standar; kegiatan identifikasi jenis patogen yang terbawa benih dari lapangan maupun pasca penjemuran sebagai data dukung atas rekomendasi adanya perlakuan benih; deteksi nematoda terbawa benih; identifikasi nematoda dan studi literatur terkait nematoda; kegiatan penyusunan dokumen RSNI dan kegiatan mengikuti rapat pembahasan di Komtek 65-11 Tanaman Pangan PSI TP.

Proposal kegiatan telah disusun dan telah disampaikan dalam seminar proposal yang telah dilakukan pada tanggal 13 Februari 2024. Perbaikan proposal juga telah dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari tim evaluator.

Penyiapan Bahan Rapat Teknis

Penyiapan bahan Ratek yang dimaksud adalah dokumen konsep RSNI dan bahan tayang yang akan disampaikan dalam rapat teknis. Kegiatan yang dilakukan adalah perbaikan konsep RSNI. Finalisasi konsep RSNI penting karena rapat teknis hanya dapat dilaksanakan jika RSNI1 telah disirkulasi dan diterima oleh peserta rapat. Oleh karena itu, BBPSI padi sebagai Konseptor bertanggung jawab menyiapkan bahan tersebut, sehingga dapat diedarkan (disirkulir) kepada peserta dengan bantuan sekretariat Komtek.

Kegiatan perbaikan konsep RSNI dan penyiapan bahan tayang ini didasari oleh surat dari Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSI TP) selaku sekretariat Komtek No. B-260/PP.110/H.2/02/2024 terkait Permintaan Konsep Final RSNI.

Perbaikan konsep RSNI 2024 telah dilaksanakan dan disampaikan kepada sekretariat Komtek 65-11: Tanaman Pangan di PSI TP (Gambar 1). Terdapat beberapa perbaikan pada konsep RSNI, di antaranya:

1. Penambahan jenis patogen target yang ada pada ruang lingkup, yaitu bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* dan nematoda *Aphenlcoides besseyi*.
2. Perbaikan pada bagian pendahuluan yang menyesuaikan adanya penambahan patogen pada ruang lingkup.
3. Perbaikan pada pasal **Istilah dan definisi**
 - Perbaikan definisi dari istilah perlakuan benih (*seed treatment*).

Konsep awal:

perlakuan benih (*seed treatment*)

tindakan yang dilakukan untuk mengurangi patogen pada benih untuk mencegah timbulnya penyakit (*seedborne diseases*) baik secara fisik maupun kimiawi

Perbaikan:

perlakuan benih (*seed treatment*)

tindakan yang dilakukan untuk mengurangi patogen pada benih baik secara fisik maupun kimiawi

- **Penambahan istilah “kejadian penyakit”**

kejadian penyakit

jumlah tanaman atau proporsi unit tanaman yang sakit dibandingkan total unit yang diamati

- **Perbaikan pada sub-sub pasal 4.2.5 Panen point “b”**

Konsep awal:

Benih yang dipanen harus berasal dari pertanaman dengan tingkat serangan penyakit blas, bercak cokelat, *stackburn*, dan busuk bulir padi dengan kategori ringan, yaitu $\leq 10\%$.

Perbaikan:

Benih yang dipanen harus berasal dari pertanaman dengan tingkat serangan penyakit hawar daun bakteri, busuk bulir padi, blas, bercak cokelat, *stackburn*, dengan kategori ringan, yaitu $\leq 10\%$ atau penyimpangan warna benih (grain discoloration/GD) dengan skala/skor 3 (1% sampai 5%)

- **Perbaikan pada sub-sub pasal 4.2.5 Panen, yaitu penambahan point terkait nematoda:**

Pengamatan nematoda di pertanaman berdasarkan kejadian penyakit (lihat Lampiran F);

- Perbaikan pada bagian **Lampiran A** terkait petunjuk teknis perlakuan benih **point 7**.

Konsep awal:

Benih direndam selama 24 jam dan setiap 6 jam dilakukan pengadukan. Setelah 24 jam benih ditiriskan selama 1 malam sebelum disemai keesokan harinya;

Perbaikan:

Benih direndam selama 48 jam dan setiap 6 jam dilakukan pengadukan. Setelah 48 jam benih ditiriskan selama 1 malam sebelum disemai keesokan harinya;

- **Perbaikan pada Lampiran D:** Deskripsi gejala penyakit, yaitu penambahan deskripsi gejala dan penambahan gambar gejala penyakit hawar daun bakteri yang disebabkan oleh bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* dan deskripsi gejala dan penambahan gambar gejala penyakit pucuk putih yang disebabkan oleh nematoda *Aphenelchoides besseyi*.
- **Perbaikan pada Lampiran E:** Nilai skala/skorng kerusakan berdasarkan jenis penyakit, yaitu penambahan nilai skala/skorng penyakit hawar daun bakteri

Selain melakukan perbaikan terhadap isi substansi konsep RSNI, juga telah dilakukan perbaikan terkait cara penulisan atau format penulisan RSNI. Dokumen RSNI yang diusulkan sebagai PNPS 2024 disusun atau ditulis berdasarkan Perka BSN No. 4 Tahun 2016, sementara saat ini telah terbit peraturan baru terkait penulisan SNI, yaitu terbitnya Perka BSN No.4 Tahun 2023 tentang Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia No. 4 Tahun 2023. Dengan adanya peraturan baru ini, maka konsep RSNI harus mengikuti peraturan terbaru. Konsep RSNI hasil perbaikan baik substansi maupun cara penulisan dapat dilihat pada Lampiran.

Persiapan pengujian di laboratorium

Terkait kegiatan pengumpulan data, telah dilakukan perencanaan kegiatan di labiratorium, yaitu perencanaan pengujian *seed treatment* untuk konfirmasi pengaruh perlakuan benih (*seed treatment*) terhadap eliminasi patogen terbawa benih dan fisiologi benih sebagai data dukung atas rekomendasi adanya perlakuan benih yang tercantum pada konsep rancangan standar dan masih dalam tahap persiapan bahan.

Konsep Standar Adopsi Standar International: RSNI ISO 6646:2011 dan 11746:2020

Rendemen penggilingan padi dan dimensi (biometrik) butir beras merupakan dua karakteristik dan mutu padi yang penting. Rendemen penggilingan padi dalam bentuk beras sosoh atau beras kepala sangat penting bagi pemulia padi, petani, penggilingan padi, sedangkan karakteristik bentuk butir beras sangat diperlukan bagi para pedagang dan konsumen beras.

RSNI Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit, dan RSNI Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras merupakan RSNI yang disusun melalui jalur adopsi identik, secara berurutan, dari ISO 6646:2011 (*Rice — Determination of the potential milling yield from paddy and*

from husked rice), dan ISO 11746:2020 (*Rice — Determination of biometric characteristics of kernels*). ISO 6646:2011 ini telah dikaji-ulang oleh ISO dan pada akhir Januari 2024 telah dikonfirmasi (*confirmed*) berlaku.

Berdasarkan Keputusan Kepala BSN nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Indonesia tahun 2024, adopsi ISO 6646:2011 dan ISO 11746:2020, secara berurutan, ditetapkan menjadi “RSNI ISO 6646:2011 Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit” dan RSNI ISO 11746:2020 Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras. Untuk itu kedua RSNI ini perlu dikembangkan atau disempurnakan agar dapat diproses dalam rapat teknis dan rapat konsensus di Komite Teknis (Komtek) 65-11 Tanaman Pangan, Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSI TP).

Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi/menyempurnakan RSNI ISO 6646:2011 dan RSNI ISO 11746:2020 serta mendampingi kedua RSNI ini dalam rapat pembahasan di Komtek 65-11 Tanaman Pangan PSI TP.

Progress Penyusunan Konsep RSNI pada Rapat Teknis (Ratek)

Rapat Teknis telah dilakukan pada tanggal 7-8 Maret 2024. Hal ini berdasarkan surat undangan dari Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSI TP) sebagai Sekretariat Komtek 65-11: Tanaman Pangan No. B-307/TP.010/H.2/02/2024. Rapat teknis yang melibatkan Tim Konseptor dilaksanakan pada Kamis, 7 Maret 2024, sementara pada tanggal 8 Maret 2028 dilakukan rapat teknis internal sekretariat dan anggota Komtek.

Rapat teknis dilakukan secara hybrid (*online* dan *offline*) (Gambar 2). Pada hari pertama, 7 Maret 2024. Rapat diisi dengan pemaparan tentang substansi konsep RSNI oleh Tim Konseptor lingkup PSI TP. Terdapat 7 RSNI yang berasal dari 4 konseptor (unit kerja), yaitu.

1. RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih (BBPSI Padi)
2. RSNI adopsi *Determination of the potential milling yield from paddy and from husked rice* (Adopsi ISO 6646:2011) (BBPSI Padi)
3. RSNI adopsi *Determination of biometric characteristics of kernel* (adopsi ISO 11746:2020) (BBPSI Padi)
4. RSNI Benih kacang Tanah (BPSI Tanaman Aneka Kacang)
5. RSNI Produksi benih kacang tanah (BPSI Tanaman anela Kacang)
6. Benih jagung bersari bebas (BPSI Tanaman Serealia)
7. Produksi benih ubi kayu (BPS Tanaman Aneka Umbi)

Pemaparan Konsep RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih disampaikan oleh Dr. Suprihanto, sementara untuk RSNI adopsi ISO 6646:2011 Beras - Penentuan rendemen potensial penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit” dan RSNI ISO 11746:2020 Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras disampaikan oleh Dr. Dody Handoko.

Beberapa masukan terkait RSNI Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih diantaranya:

1. Perlu adanya penjelasan asal patogen, apakah dari tanaman, lingkungan atau udara
2. RSNi yang dibuat harus jelas, apakah produk, proses, atau metode
3. Benih bebas patogen merupakan persyaratan umum atau bukan. Jika merupakan persyaratan umum maka harus dipenuhi dalam tahapan standar
4. Referensi adalah SNI yang berhubungan dengan bagian dalam benih (apakah menjadi persyaratan mutu benih)

Rapat teknis belum membahas isi konsep RSNi secara terperinci/detail, pembahasan secara lebih detail akan dilakukan menunggu penjadwalan Ratek lanjutan oleh anggota Komtek. Beberapa catatan terkait konsep RSNi dari masing-masing anggota Komtek akan disampaikan melalui sekretariat Komtek 61-11 Tanaman Pangan. Tim Sekretariat dan anggota Komtek akan melakukan diskusi seleksi RSNi prioritas dan akan melakukan penjadwalan Rapat Teknis selanjutnya.



Gambar 2. Kegiatan Rapat Teknis RSNi lingkup PSI TP

Rapat Teknis Komtek 65-11 Tanaman Pangan kedua tanggal 14 Mei 2024 diselenggarakan secara *hybrid* dibuka oleh Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSI TP). Ibu Syarifah, MSidihadiri secara luring oleh Dr Nuning A.S., tim sekretariat komtek (Pak Taufik, Eman, Bhakti), Pak Adi & Windri (BSN), Pak Antonius, Agung (anggota Komtek 65-11) dan tim BBPSI Padi (Dody, Elis & Liyanan). Selain itu, juga hadir daring Dr Ridwan Rachmat, Mulyadi Benteng (anggota Komtek 65-11), Pak Malvins (BSN), dan Shinta DA (BBPSI Padi).

Rapat teknis ini terdiri atas dua sesi, yaitu sesi pagi membahas RSNi ISO 6646:2011 -Beras – Penentuan potensi rendemen penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit, dan sesi siang membahas RSNi ISO 11746:2020 -Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras.

Pembahasan RSNi ISO 6646:2011 diisi dengan beberapa diskusi tentang istilah yang dipakai seperti *yield* dan *parboiled*. Pembahasan dokumen RSNi ini telah sampai pada poin “11. Laporan Uji”, dengan catatan akan dilakukan rapat teknis berikutnya untuk membahas istilah-istilah tersebut, dan lanjut ke bagian “Lampiran”.

Rapat Teknis RSNI ISO 11746:2020 berlangsung lancar, dokumen RSNI ini telah dicek/dibahas sampai selesai oleh anggota Komtek 65-11. Tindak lanjut Rapat Konsensus.

Tabel 3. Perbaikan pada dokumen RSNI

Bagian	RSNI ISO 6646:2011	RSNI ISO 11746:2020
Halaman Judul	Judul berbahasa inggris dihapus (telah disepakati untuk adopsi dengan satu bahasa)	Judul berbahasa inggris dihapus (telah disepakati untuk adopsi dengan satu bahasa)
Prakata	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan perbaikan Prakata di kedua RSNI dari ibu Windri (BSN). • Menambahkan keterangan tentang istilah yield dan parboiled di Prakata RSNI ISO 6646:2011 	Masukan perbaikan Prakata di kedua RSNI dari ibu Windri (BSN)
Ruang Lingkup	-	Kata "dokumen" diganti "standar"
Istilah dan definisi	Perlu disepakati lagi untuk menterjemahkan istilah yield menjadi hasil atau rendemen.	<ul style="list-style-type: none"> • Kata "dokumen" diganti "standar" . Kata "database" diganti "basis data"
Peralatan	Kalimat Peralatan laboratorium umum dan, utama, berikut adalah" dirubah menjadi "Peralatan laboratorium yang biasa digunakan dan khususnya peralatan berikut"	Kalimat "Peralatan laboratorium umum dan, khususnya, berikut ini" dirubah menjadi "Peralatan laboratorium yang biasa digunakan dan khususnya peralatan berikut"
	istilah mesin uji pengupas/ penyosoh diganti alat uji pengupas/ penyosoh	istilah mesin uji pengupas/ penyosoh diganti alat uji pengupas/ penyosoh
Sampling	kata sampling diganti menjadi pengambilan contoh.	kata sampling diganti menjadi pengambilan contoh.
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • istilah mesin uji pengupas/ penyosoh diganti alat uji pengupas/ penyosoh dan aspirasi diganti dengan aspirator. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kata "singkirkan" diganti "pisahkan". • Kata "laporkan" diganti dengan "catat".

Bagian	RSNI ISO 6646:2011	RSNI ISO 11746:2020
	<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas maksud pada poin 8.1.2 pada ratek selanjutnya. 	
Perhitungan dan ekspresi hasil	<ul style="list-style-type: none"> Kata "ekspresi" diganti "pernyataan". Kata "database" diganti "basis data". Perbaiki penulisan formula rumas dengan menggunakan "equation". 	<ul style="list-style-type: none"> Kata "ekspresi" diganti "pernyataan". Kata "dalam hal", "Di mana" diganti dengan "keterangan" Perbaiki penulisan formula rumas dengan menggunakan "equation".
Lampiran	-	Kata "kunci" diganti dengan "keterangan"
Informasi pendukung terkait perumus standar	Nama anggota Komtek & konseptor dituliskan tanpa gelar & nama instansi (sesuai aturan BSN). SK keanggotaan Komtek 65-11 sudah ada dari BSN. Selanjutnya PSI TP akan membuat SK Konseptor di setiap RSNI agar terdokumentasi dengan baik.	Nama anggota Komtek dan konseptor dituliskan tanpa gelar & nama instansi (sesuai aturan BSN). SK keanggotaan Komtek 65-11 sudah ada dari BSN. Selanjutnya PSI TP akan membuat SK Konseptor di setiap RSNI agar terdokumentasi dengan baik.

Sasaran Kegiatan 3 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima

3.3 Progres Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan agar tumbuh menjadi birokrasi yang bersih, akuntabel dan berkinerja tinggi, birokrasi yang efektif dan efisien serta mempunyai pelayanan publik yang berkualitas, dalam rangka mewujudkan cita-cita *zero tolerance approach* dan *good governance* dalam pemberantasan korupsi di Indonesia.

Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Hasil Sosialisasi Penilaian Pembangunan Zona Integritas bahwa penilaian Mandiri Pembangunan ZI dilakukan per Triwulan. Selain penilaian mandiri ZI juga

dilakukan survey Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Kualitas Pelayanan Publik (SPKP). Adapun target responden survey adalah pelanggan yang telah mendapatkan layanan dari BBPSI Padi. Pada tanggal 2 Februari 2024 telah dilaksanakan penilaian mandiri Zona Integritas Triwulan I Tahun Anggaran 2024. Selain penilaian mandiri ZI juga dilakukan survey SPAK dan SPKP dengan target responden pelanggan laboratorium, UPBS, dan lainnya sebanyak 31 responden. Hasil dari penilaian mandiri ZI Triwulan I (Januari-Maret) 2024 yaitu mendapatkan nilai ZI sebesar **75,02**. Hasil survey SPKP yaitu 3,54 skala 4 dan SPAK 3,67 skala 4 yang telah berkontribusi 16,06 poin pada Penilaian Mandiri ZI Triwulan Pertama. Adapun hasil Penilaian Mandiri ZI dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Zona Integritas

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT		60,00	38,48	
I. PEMENUHAN		30,00	19,63	65,44%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	2,61	65,28%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	1,15	32,90%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	5,00	3,74	74,73%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	4,84	96,88%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	4,83	64,41%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	2,46	49,17%
II. REFORM		30,00	18,85	62,82%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	1,17	29,25%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	2,00	57,14%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	5,00	3,96	79,29%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	1,50	30,00%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	6,88	91,67%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	3,34	66,75%
TOTAL PENGUNGKIT			38,48	64,13%
B. HASIL		40,00	36,54	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN		22,50	21,06	93,58%
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	16,06	91,75%
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00	5,00	100,00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50	15,49	88,50%
	a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal	17,50	15,49	88,50%
TOTAL HASIL			36,54	91,36%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			75,02	

Sasaran Kegiatan 4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

3.4 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBPSI Padi

Nilai kinerja anggaran BBPSI Padi sampai dengan Maret 2024 berdasarkan penilaian Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) yang kini berubah menjadi **Monev Kemenkeu** belum dapat dilihat pada aplikasi mengingat

aplikasi tersebut masih dalam perbaikan dan penyesuaian mekanisme penilaian kinerja anggaran dengan pola yang baru.



3.5 Upaya dan Pemecahannya

Beberapa kegiatan, terutama kegiatan dalam rangka pengumpulan data dukung hingga saat ini masih belum bisa dilakukan secara maksimal, hal ini dikarenakan pendanaan yang bersumber dari APBN belum bisa diturunkan/cair akibat adanya pemblokiran anggaran.

IV. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN

4.1 Laporan Aplikasi Monev Online

Menghadapi Industri 4.0 memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas administrasi pemerintahan dan komunikasi untuk melakukan koordinasi antar lembaga guna memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat dan *stakeholder* yang lebih baik. Konsep ini disebut dengan *e-government* yang sudah diamanatkan melalui Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003, tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Maka dari itu seluruh kementerian dan lembaga diwajibkan untuk memanfaatkan teknologi informasi ini dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dalam hal pengimplementasian *e-government*, Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) telah membangun dan mensosialisasikan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu atas Pengukuran dan Evaluasi Kinerja tentang Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga yang dapat diakses melalui alamat *website* <https://smart.kemenkeu.go.id/>.

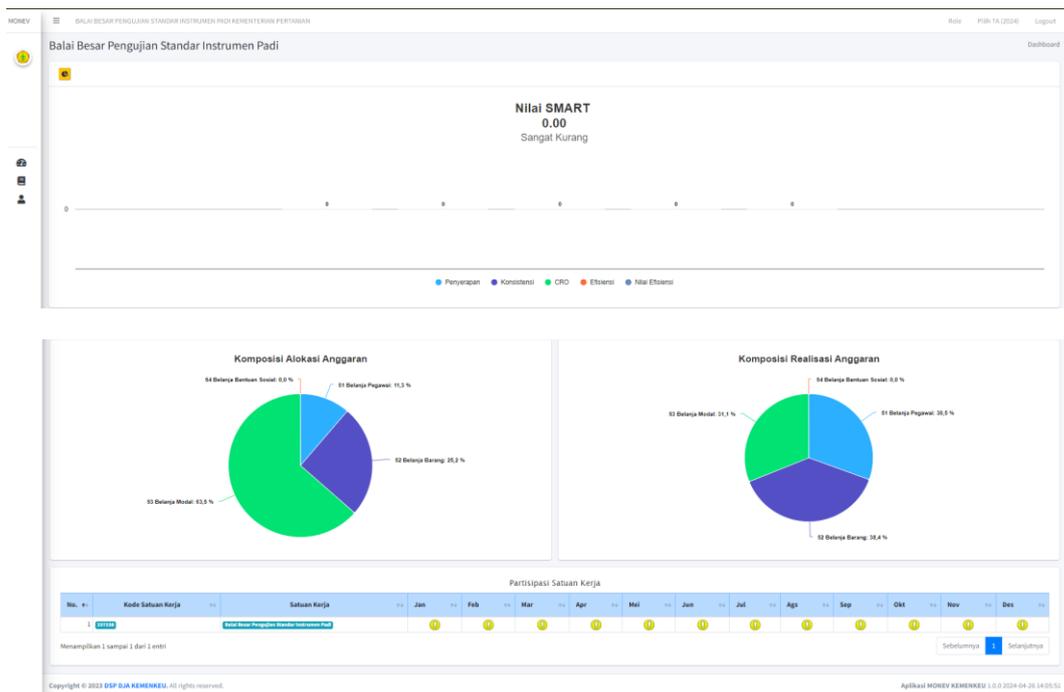
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga telah merancang aplikasi E-Monev Bappenas. Aplikasi e-Monev ini sebagai media pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L merupakan instrumen yang tidak saja mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan, namun juga mendukung akuntabilitas intervensi pemerintah, baik Renja-K/L maupun RKP. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat *website* <https://e-monev.bappenas.go.id/fe/jumper>.

Kementerian Pertanian melalui aplikasi E-Sakip bertujuan untuk memonitoring dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat *website* http://esakip.pertanian.go.id/login/log_in.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian juga memiliki aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk memonitoring kegiatan DIPA. Aplikasi ini dapat diakses melalui alamat *website* <http://sso.litbang-pertanian.id/emonev/>

4.1.1 Laporan melalui Aplikasi SMART DJA

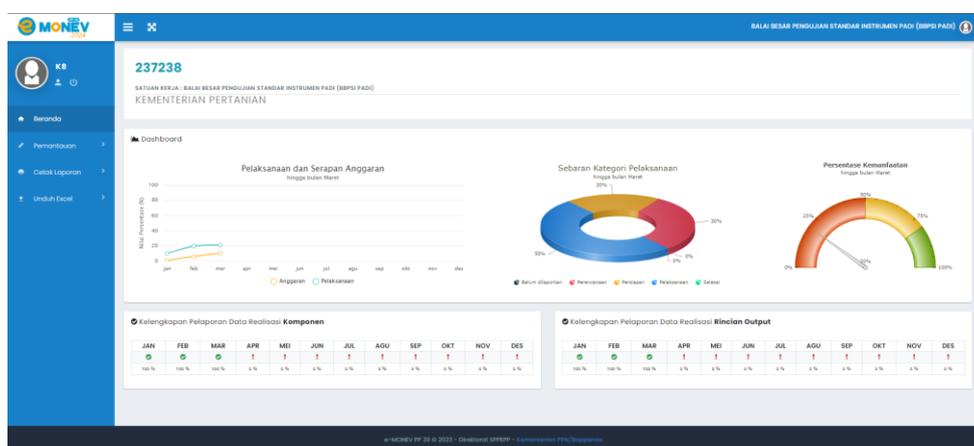
Pada akhir Maret 2024 telah di input progres kegiatan dan realisasi serapan anggaran pada aplikasi Sakti oleh operator. Aplikasi SMART DJA yang merupakan aplikasi Monev Kemenkeu, sampai akhir Maret 2024 belum bisa menyajikan data untuk Nilai SMART. Hal ini dikarenakan masih terkendala adanya update program terkait migrasi data dari modul Sakti ke SMART DJA (Monev Kemenkeu). Tampilan Nilai SMART DJA dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Aplikasi Smart DJA Tahun 2024

4.1.2 Laporan melalui Aplikasi e-Monev Bappenas

Pada akhir Maret 2024 telah di input progress kegiatan dan realisasi keuangan pada aplikasi E-Monev Bappenas (Gambar 4).



Gambar 4. Aplikasi e-Monev Bappenas Tahun 2024

4.1.3 Laporan melalui Aplikasi E-Sakip Kementerian Pertanian

Pengisian capaian atau progress kegiatan pada aplikasi E-Sakip Kementan dilakukan setiap Triwulan. Hingga akhir Maret 2024, pada menu Capaian IKU, belum bisa input data, sehingga tampilan layer pada gambar dibawah ini.

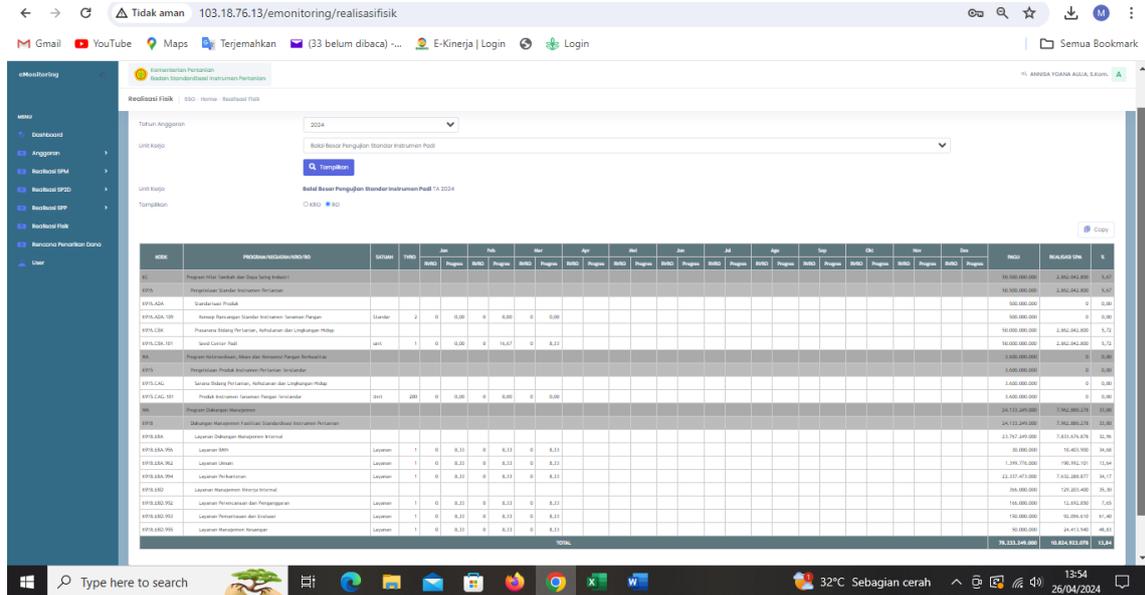


Gambar 5. Laporan melalui aplikasi Aplikasi e-Sakip Kementerian Pertanian

4.1.4 Laporan melalui Aplikasi E-Monitoring BSIP

Total pagu Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi hingga revisi keempat DIPA yang terbit 4 April 2024 Rp.78.233.249.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp.8.866.473.000,-, Belanja Barang Rp.19.366.776.000,-, dan Belanja Modal Rp.50.000.000.000,-. Total serapan anggaran hingga 31 Maret 2024 sebesar Rp. 8.081.663.564 (10,34%) dari total pagu anggaran yang ada.

Realisasi yang masih 0% sebagian besar disebabkan oleh anggaran yang masih terblokir.



Gambar 6. Aplikasi e-Monitoring BSIP

4.2 Kegiatan Manajemen

4.2.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)

Pengembangan dan Penatausahaan SDM

Pada bulan Februari tahun 2024, BBPSI Padi didukung oleh 113 orang pegawai negeri sipil. Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi tenaga terdiri dari S3 (dokter) sebanyak 15 orang, S2 sebanyak 16 orang, S1 sebanyak 26 orang, D3/D2 sebanyak 7 orang, SLTA sebanyak 45 orang, SLTP sebanyak 1 orang, dan 3 orang SD (Tabel 5).

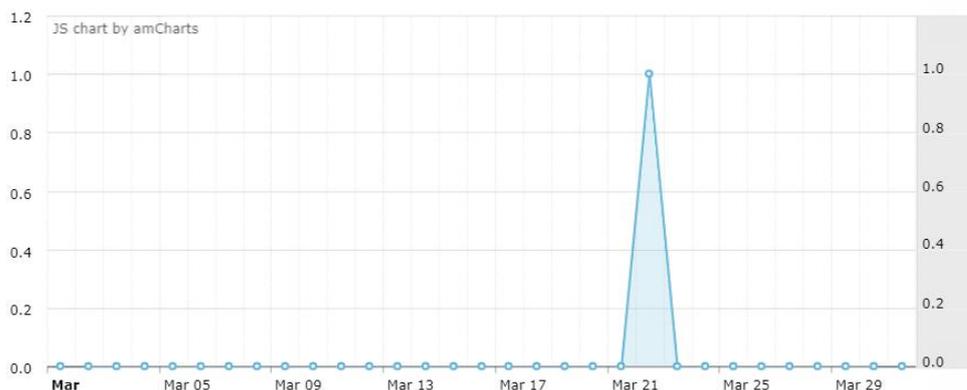
Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Menurut Golongan, Pendidikan Akhir, dan Jenis Kelamin Per 31 Maret 2024

No	Gol	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin																		Jmlh				
		S3		S2		S1		D4		SM		D3		D2		D1		SLTA			SLTP		SD	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P
1	Gol. I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Gol. II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	24	5	1	0	3	0	35
3	Gol. III	2	9	6	10	16	12	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	9	8	0	0	0	0	75
4	Gol. IV	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Jumlah	4	11	7	9	14	12	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	32	13	1	0	3	0	113

Kegiatan layanan kepegawaian:

1. Updating data pegawai di SIM ASN

Pada bulan Maret 2024, pembaruan dilakukan terhadap dokumen pegawai yang belum lengkap atau dokumen rusak. Update yang dilakukan bulan Maret 2024 di aplikasi SIM ASN berupa pembaruan data kepegawaian dan upload dokumen kepegawaian, yaitu Update data pendidikan dari S1 dikembalikan ke D3 atas nama Joko Sugiharto karena belum ada SK Pencantuman gelar S1 dan Upload dokumen SK Jabatan Peneliti Muda atas nama Lalu Muhamad Zarwazi.



Gambar 7. Data Statistik Update Bulanan SIMASN

2. Update Data di SIASN

Di bulan Maret 2024 tidak ada update data pegawai. Adapun untuk update status usulan kenaikan pangkat yaitu atas nama :

- ❖ Koentjoro Adi, diproses di aplikasi SIASN langsung oleh tim kepegawaian BBPSI Padi, Pertek sudah di tanda tangani dan SK Sudah dicetak
- ❖ Casim Supriadi, diproses di aplikasi SIASN oleh tim kepegawaian BSIP, pertek sudah ditanda tangani tetapi SK belum bisa dicetak
- ❖ dan Wage Ratna Rohaeni, diproses di aplikasi SIASN oleh tim kepegawaian BSIP, pertek sudah ditanda tangani tetapi SK belum bisa dicetak

Nama/NIP	Jenis Kenaikan Pangkat	Jenis Prosedur	Instansi	Periode	Tanggal Tolak	Kanreg Tujuan	Status Usulan	Action
KOENTJORO ADI 197702022011011009	Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional	Gol IV/b ke bawah	Kementerian Pertanian	01-04-2024	27-02-2024	03	Sch di TTD - Pertek Uraian: Lampirkan PAK Integrasi TMT Januari-Desember 2023.	Edit View Hapus Log Perbaikan/Pembatalan

Gambar 8. Screenshot Aplikasi Layanan SI ASN

3. Pemberkasan usulan Uji Kompetensi

Sebanyak 4 orang pegawai dalam proses pemberkasan ulang untuk mengikuti uji kompetensi bidang pertanian yaitu atas nama Wage Ratna Rohaeni, Lalu M. Zarwazi, Zahara Mardiah, dan Zaqiah M. Hikmah. Ke empat pegawai ini akan mengikuti uji kompetensi perpindahan jabatan ke pengawas benih tanaman, dan pengawas mutu hasil pertanian.

4. Pengurusan Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Sebanyak 24 orang pegawai telah diusulkan di proses untuk mendapatkan kenaikan gaji berkala (KGB) pada bulan April tahun 2024.

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Sarmadi	11	Endi Mariadi
2	Dr. N. Usyati M.Si	12	Aman
3	Rusmana	13	Rohanah
4	Asep Maolana Yusup, S.P M.P	14	Oco Rumasa
5	Sri Praptiwi	15	Tedi Purnawan, SP
6	Agus Purnama	16	Moh. Enang Slamet
7	Ulus Mulus	17	Sukarsa
8	Upi Deviyanti	18	Endin
9	Deni	19	Nurhasanah
10	Holil Munawar Rohman	20	Cucu Yeni Suryani
11	Ma'muroh	21	Dede Maretty R
12	Husen	22	Sukirno

5. Menyiapkan bahan pemberian cuti pegawai

Pemberian cuti dan perizinan dilakukan sesuai permintaan pegawai dan atas pertimbangan atasan, Ka.Bag TU dan Ka. Balai Besar. Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Pada bulan Maret 2024, telah diajukan izin cuti sebanyak lima (5) berkas ajuan.

No	Nama	CT (Hari)	CS (Hari)	CKAP (Hari)	CS (Bulan)	CM (Bulan)	CLTN (Tahun)	N.1 (Hari)	N.2 (Hari)
1.	Zahara Mardiah 01 Maret 2024 (Kembalikan Keluarga (Mempersiapkan anak untuk akan masuk sekolah))	1							
2.	Rina Hermawan 20 - 29 Maret 2024 (Bantah Umrah (Surat kelengkapan belum ada))		8						
3.	Suhama 08 Maret 2024 (Zarah ke Maham Dianglus di Wonorejo, Gunung Kidul)	1							
4.	Elis Saplingrum 20 Maret 2024 (Manggarkan orang tua berangkat umrah)	1							
5.	Ana Alra 20 Maret 2024 (Mendatangi anak dan suami yang sedang sakit)	1							

Keterangan:
 CT = Cuti Tahunan CS = Cuti Besar N.1 = Cuti 1 Tahun Sebelumnya
 CS = Cuti Sisa CM = Cuti Melainkan N.2 = Cuti 2 Tahun Sebelumnya
 CKAP = Cuti Karena Alasan Penting CLTN = Cuti Dilar Tanggapan Negara

Sukirno, Maret 2024

Gambar 9. Screenshot Ajuan cuti pegawai bulan Maret 2024

6. Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja telah dilakukan terhadap 113 orang pegawai BSIP Padi untuk bulan Februari baik itu pejabat struktural, pegawai dengan jabatan fungsional tertentu dan jabatan pelaksana. Tim penilai bertugas menilai kesesuaian hasil kerja pegawai dengan target capaian yang diajukan oleh masing-masing pegawai.

No	Nama	NIP	Jabatan	Status
0	OCO RUMASA	196609042000031001	PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN PENYELIA	BAYAR
2	SUKARSA	196610312007011001	PENGAWAS BENIH TANAMAN TERAMPIL	BAYAR
4	SARMADI	196702022007011001	PENGAWAS BENIH TANAMAN MAHIR	BAYAR
6	WAWAN ERAWAN	196702221992031001	PENGAWAS BENIH TANAMAN MAHIR	BAYAR
8	Dr. Ir. MUHAMMAD THAMRIN M.SI	196704171995031001	KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PADI	BAYAR
10	FODLI	196710241992031001	PENGAWAS BENIH TANAMAN MAHIR	BAYAR
12	ENDIN	196805162007011001	PENGAWAS BENIH TANAMAN TERAMPIL	BAYAR
13			PENGENDALI ORGANISME PENGGANGGU	BAYAR

Gambar 10. Screenshot Hasil Penilaian Kinerja Pegawai bulan Februari 2024

7. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Sebanyak 6 orang pegawai sebagai pejabat negara di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi telah melaporkan harta kekayaannya. Dengan demikian semua pejabat telah melaporkan harta kekayaannya pada bulan Februari 2024. Sampai bulan Maret 2024, tiga orang telah terverifikasi lengkap atas nama Udi Herdadi, Septy Baharini dan Indra Gunawan, dan tiga orang lagi dalam proses verifikasi atas nama Dedi Sarifudin, Firly Erwindawati, dan Muhammad Thamrin.

No	Nama	NIK	Nip Nip	Jabatan	LHK - NIK	Bidang	NIK	Status Pelaporan	Status LHKPN	Tahap Verifikasi	Mekanisme Pelaporan	Tanggal Keren	Tanggal Laporan	Jumlah Laporan
1	DEBI SARIFUDIN (327322212780003)	19782212		BAKAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN - BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI	EKSEKUTIF 62829	Sudah Lapor		Proses Verifikasi	Sudah Lapor	Tahap Walita	e-Filing	02/02/2024 00.00.00	31/12/2023 00.00.00	6
2	FIRLY ERWINDAWATI (323396301780001)			BENDAHARA PENGELOMBAK - BAKAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN - BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI	EKSEKUTIF 625316	Sudah Lapor		Proses Verifikasi	Sudah Lapor	Tahap Walita	e-Filing	13/02/2024 00.00.00	31/12/2023 00.00.00	6

Gambar 11. Screenshot Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

8. Peliputan Penderasan Informasi Tentang Upaya Percepatan Pengentasan Stunting

Melakukan kegiatan peliputan penderasan informasi tentang upaya percepatan pengentasan stunting dengan varietas Inpari IR Nutri Zinc. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung percepatan pengendalian stunting dan pengentasan stunting di Kota Bogor.

4.2.2 Pengelolaan Aset

Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola ketatausahaan yang merupakan salah satu penunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi). Selain itu pengelolaan tata usaha dan rumah tangga di BBPSI Padi merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung terwujudnya pencapaian visi dan misi unit kerja. Hingga akhir Maret tahun 2024 BBPSI Padi mengelola/pemeliharaan sejumlah aset yang terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Aset yang dilakukan pemeliharaan antara lain pemeliharaan bangunan kantor pada kelompok Agronomi, perbaikan rumah kaca, perbaikan tempat parkir, perbaikan jaringan air, perbaikan mess dan perbaikan rumah jabatan dan perbaikan/pemeliharaan beberapa kendaraan dinas roda empat, roda tiga dan roda dua. Kegiatan kearsipan selama bulan Februari terdapat 87 surat masuk dan 135 surat keluar.

Reformasi manajemen pengelolaan barang milik negara telah mengusung gagasan tentang perlunya akuntabilitas, profesionalitas dan transparansi dalam pengelolaan barang milik negara. Lahirnya tiga paket undang-undang keuangan Negara meliputi: (1) Undang-undang keuangan Negara, (2) Undang-undang Perbendaharaan Negara, dan (3) Undang-undang pemeriksaan keuangan merupakan perwujudan awal niat baik pemerintah menuju pengelolaan keuangan negara secara lebih baik. Peraturan Kementerian Keuangan No. 179/PMK.05/2021 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat mengungkapkan secara rinci tentang tata cara pengelolaan anggaran dan aset sesuai prinsip akuntansi.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan tata usaha dan rumah tangga yang tertib dari aspek administratif, hukum dan fisik dibutuhkan pembinaan yang berkesinambungan dan terarah berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan perangkat manajemen yang dapat melaksanakan kegiatan (1) pengelolaan manajemen data yang akurat, standar operating prosedur (SOP), penyimpanan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan status dan legalisasi aset, klasifikasi dan inventarisasi masalah serta solusi dan tindak lanjut, pengamanan aset dari kemungkinan terjadinya sengketa, (2) pengelolaan keuangan dalam aspek administrasi maupun pengelolaan fisik barang berdasarkan pedoman administrasi pengelolaan barang yang berlaku.

Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola ketatausahaan sebagai salah satu penunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian

Standar Instrumen Padi (BBPSI Padi). Selain itu pengelolaan rumah tangga di BBPSI Padi merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung terwujudnya pencapaian visi dan misi unit kerja.

Pelaporan kemajuan kegiatan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban sekaligus sebagai informasi atas pengelolaan tata usaha dan rumah tangga sehingga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas untuk mewujudkan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Penatausahaan Rumah Tangga dan BMN

BBPSI Padi hingga akhir Februari 2024 mengelola/pemeliharaan sejumlah aset yang terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Sejumlah Aset yang dilakukan pemeliharaan antara lain pemeliharaan bangunan kantor pada kelompok Agronomi, perbaikan rumah kaca, perbaikan tempat parkir, perbaikan jaringan air, perbaikan mess dan perbaikan rumah jabatan dan perbaikan/pemeliharaan beberapa kendaraan dinas roda empat, roda tiga dan roda dua. Kegiatan kearsipan selama bulan Februari terdapat 87 surat masuk dan 135 surat keluar.

BBPSIP mengelola empat kebun percobaan yang digunakan untuk kegiatan produksi benih. Kebun percobaan tersebar di 4 (empat) lokasi yaitu Sukamandi, Muara-Bogor, Pusakanagara, dan Kuningan dengan luasan masing-masing adalah 3.951.562 m², 399.237 m², 476.800 m², dan 293.390 m². Selain itu, BBPSIP juga memiliki 21 unit bangunan kantor permanen, 25 unit bangunan Gudang tertutup permanen, 1 unit gedung instalasi, 52 unit laboratorium, 5 unit bangunan tempat ibadah permanen, 3 unit gedung pertemuan, 14 unit pos jaga, 9 unit gedung garasi permanen, 1 unit bangunan perpustakaan, 12 unit lantai jemur permanen, 9 unit bangunan kendang, 16 unit bangunan tempat kerja lainnya (permanen), bangunan tempat kerja lainnya (semi permanen), 142 unit rumah dinas, dan 22 unit mess. Selain itu, BB Padi juga mengelola beberapa fasilitas kendaraan dinas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan harian. Terdapat sejumlah 20 unit sepeda motor roda dua, 21 unit sepeda motor roda tiga dan 28 unit kendaraan roda empat.

4.2.3 Realisasi PNBP dan DIPA Tahun Anggaran (TA) 2024

Pendapatan PNBP terdiri dari dari 3 pos penerimaan yaitu Penerimaan Umum, Penerimaan Fungsional dan Penerimaan Transito. Target Pendapatan PNBP Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 1.200.000.000,00. Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp1.057.091.639,- atau mencapai 88,09% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,200,000,000.00 (Tabel 6).

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Pendapatan			
Sewa gedung dan bangunan termasuk sewa rumah dinas	200,000,000.00	32,298,750.00	16.15

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	0.00	94,921,889.00	0.00
Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	50,000,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Ganti Kerugian Negara – Bendahara	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Ganti Kerugian Negara – Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Penyelesaian	0.00	0.00	0.00
Pendapatan dari pemindah tangan	0.00	0.00	0.00
Penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan	929,750,000.00	922,356,000.00	99.20
Pendapatan penelitian/riset dan pengembangan iptel lainnya	0.00	0.00	0.00
Pendapatan layanan penelitian/riset dan pengembangan iptek	0.00	0.00	0.00
Penjualan hasil pertanian non litbang	0.00	0.00	0.00
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana	20,250,000.00	0.00	0.00
Penerimaan hasil survey dan pemetaan	0.00	175,000.00	0.00
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi	0.00	7,340,000.00	0.00
Jumlah	1,200,000.00	1,057,091,639.00	88.09

Realisasi anggaran belanja DIPA TA 2024 terdiri dari belanja pegawai, barang dan Modal. Realisasi belanja anggaran per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp8,081,663,564.00 atau 10.34% dari anggaran belanja sebesar Rp78,133.249,000.00 (Tabel 7).

Tabel 7. Anggaran dan Realisasi DIPA TA 2024 per Maret 2024

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	8,866,473,000.00	2,291,957,832.00	25.85
Belanja Barang	19,266,776,000.00	2,935,153,932.00	15.23
Belanja Modal	50,000,000.00	2,854,551,800.00	5.71
Jumlah	78,133,249,000.00	8,081,663,564.00	10,34

4.2.4 Laporan Perkembangan Milik Negara

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknik Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang salah satu tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga khususnya kegiatan penatausahaan BMN. Ketua Tim Kerja BMN BBPSI Padi membidangi tugas melaksanakan kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang penatausahaan BMN.

A. Laporan Neraca BMN

Kode	Uraian	Jumlah
117131	Bahan Baku	890.319.000
131111	Tanah	4.662.834.907.375
132111	Peralatan dan Mesin	96.830.858.164
133111	Gedung dan Bangunan	101.803.042.150
134111	Jalan dan Jembatan	10.112.760.800
134112	Irigasi	13.844.055.000
134113	Jaringan	1.638.256.300
135121	Aset Tetap Lainnya	1.051.545.700
136111	Konstruksi Dalam Pekerjaan	56.544.000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(90.399.638.068)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(33.061.305.248)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(6.149.485.239)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(7.296.849.409)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(702.356.249)
162121	Hak Cipta	1.700.000
162141	Paten	8.475.000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	1.425.407.380
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	(351.110.260)
169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	(260.715)
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(6.497.500)
169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	(3.031.000)
JUMLAH		4.752.541.197.181

B. Laporan Penetapan Status Penggunaan

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Tanah	13	4.662.834.907.375			13	4.662.834.907.375
Peralatan dan Mesin	4.208	76.836.424.606	57	17.247.866.958	4.265	94.084.291.564
Gedung dan Bangunan	342	101.803.042.150			342	101.803.042.150
Jalan dan Jembatan	37.592	10.112.760.800			37.592	10.112.760.800
Aset Tetap Lainnya	814	1.051.545.700			814	1.051.545.700
Irigasi	31	13.844.055.000			31	13.844.055.000
Jaringan	9	1.638.256.300			9	1.638.256.300
Aset Tetap yg tdk digunakan dalam operasional	13	1.425.407.380			13	1.425.407.380
Jumlah	43.022	4.869.546.399.311	57	17.247.866.958	43.079	4.886.794.266.269

C. Daftar Opname Fisik Persediaan

Jenis BMN	Belum Opname Fisik		Sudah Opname Fisik		Jumlah Persediaan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat				979.956.000		979.956.000

Jumlah				979.956.000		979.956.000
---------------	--	--	--	-------------	--	-------------

Terdapat Persediaan Benih dengan kondisi usang senilai Rp133.886.000,- sejumlah 6.129 Kg sampai dengan 31 Maret 2024.

D. Laporan Pemanfaatan BMN (Sewa Dengan Persetujuan)

Jenis BMN	Rencana		Persetujuan		Jumlah Persediaan		
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Persetujuan	Kuantitas	Nilai Perjanjian	PNBP
Koperasi Kopkarlitan	1	25.026.250	1	25.026.250	1	25.026.250	25.026.250
Gedung RMU	1	27.405.000	1	27.405.000	1	27.405.000	27.405.000
Kantin Kopkarlitan	1	3.700.000	1	3.700.000	1	3.700.000	3.700.000
ATM BRI Sukamandi	1	3.523.750	1	3.523.750	1	3.523.750	3.523.750
Koperasi KP Pusakanagara	1	1.975.000	1	1.975.000	1	1.975.000	1.975.000
Koperasi KP Kuningan	1	3.000.000	1	3.000.000	1	3.000.000	3.000.000
Lahan Sawah Sukamandi	1	1.476.281.000	1	1.476.281.000	1	1.476.281.000	1.476.281.000
Lahan Sawah Pusakanagara	1	168.734.000	1	168.734.000	1	168.734.000	168.734.000
Lahan Sawah Kuningan	1	77.930.000	1	77.930.000	1	77.930.000	77.930.000
Jumlah	9	1.787.575.000	9	1.787.575.000	9	1.787.575.000	1.787.575.000

E. BMN Yang Dihentikan Dari Operasional Pemerintahan

Jenis BMN	Jumlah BMN		Usulan Pemindahtanganan		Usulan Penghapusan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Bangunan Untuk Kandang	1	124.842.000			1	124.842.000
Bangunan Untuk Kandang	1	243.241.800			1	243.241.800
Bangunan Untuk Kandang	1	144.364.580			1	144.364.580
Bangunan Untuk Kandang	1	408.545.000			1	408.545.000
Bangunan Untuk Kandang	1	108.144.000			1	108.144.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	60.080.000			1	60.080.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	101.856.000			1	101.856.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	24.032.000			1	24.032.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	39.176.000			1	39.176.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	34.077.000			1	34.077.000
Jalan Khusus Lainnya	1	66.913.000			1	66.913.000
Station Wagon	1	12.536.000			1	12.536.000
Station Wagon	1	57.600.000			1	57.600.000
Jumlah	13	1.425.407.380			13	1.425.407.380

F. Laporan BMN Rusak Berat

Jenis BMN	Jumlah BMN		Usulan Penghapusan	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Bangunan Untuk Kandang	1	124.842.000	1	124.842.000
Bangunan Untuk Kandang	1	243.241.800	1	243.241.800
Bangunan Untuk Kandang	1	144.364.580	1	144.364.580
Bangunan Untuk Kandang	1	408.545.000	1	408.545.000
Bangunan Untuk Kandang	1	108.144.000	1	108.144.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	60.080.000	1	60.080.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	101.856.000	1	101.856.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	24.032.000	1	24.032.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	39.176.000	1	39.176.000
Bangunan Gdg Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	34.077.000	1	34.077.000
Jalan Khusus Lainnya	1	66.913.000	1	66.913.000
Station Wagon	1	12.536.000	1	12.536.000
Station Wagon	1	57.600.000	1	57.600.000
Jumlah	13	1.425.407.380	13	1.425.407.380

G. Laporan Dokumen Kepemilikan

Jenis BMN	Bersertifikat		Tidak Bersertifikat		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Tanah	13	4.662.834.907.375			13	4.662.834.907.375
Gedung dan Bangunan			342	101.803.042.150	342	101.803.042.150
Kendaraan Roda 4	28	6.078.972.143			28	6.078.972.143
Kendaraan Roda 3	20	475.840.500			20	475.840.500
Kendaraan Roda 2	19	409.046.875			19	409.046.875
Jumlah	80	4.669.798.766.893	342	101.803.042.150	422	4.771.601.809.043

H. Laporan Properti Investasi Dari Bangunan

No	Nama Barang	NUP	Luas Bangunan	Alamat	Nilai Perolehan	Luas Disewakan	%	Keterangan
1	Mess/Wisma	16	250	JI Raya 12 Sukamandi	506.229.000	250	100	Sewa Kantor (Kopkarlitan)
2	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	15	192	JI Raya 12 Sukamandi	392.668.000	192	100	Sewa Gudang RMU (Kopkarlitan)
3	Bangunan Gudang Tempat Kerja Lainnya	5	24	JI Raya 12 Sukamandi	86.902.000	24	100	Sewa Kantin (Kopkarlitan)
4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	10	24	JI Raya Cigadung No 122 Kuningan	333.458.000	24	100	Sewa Kantor (KPRI Karyamu)
5	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	8	15	JI Raya Pusakanagara No 122	398.345.000	15	100	Sewa Kantor (Koperasi Rukun Tani)
			505				505	

I. Laporan Properti Investasi Dari Aset Tanah

No	Nama Barang	NUP	Luas Tanah Seluruh	Alamat	Nilai Perolehan	Luas Disewakan	%	Keterangan
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	1	2.627.615	Jl. Raya 9 Sukamandi	2.413.135.926.000	1.810.000	68,88	Sewa Lahan Pertanian
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	2	356.500	Jl Raya Pusakanaga No 122	307.481.250.000	200.000	56,10	Sewa Lahan Pertanian
						15	0,00	Sewa Tanah u/ Bangunan (Koperasi Rukun Tani)
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	3	399.237	Jl Raya Ciapus No 25A	334.101.483.000			
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	5	1.323.947	Jl. Raya 12 Sukamandi	1.244.675.673.375	250	0,00	Sewa Tanah u/ Bagunan (Kopkarlitan)
						192	0,00	Sewa (Gudang RMU)
						24	0,00	Sewa Tanah u/Bangunan (Kantin Kopkarlitan)
						6	0,00	Sewa Tanah u/ (ATM BRI)
5	Tanah Sawah Irigasi	1	120.300	Jl Raya Pusakanagara No 122	89.924.250.000	-	-	-
6	Tanah Sawah Irigasi	2	33.780	Jl Raya Cigadung No 122	33.533.406.000	31.280	92,60	Sewa Lahan Pertanian (KPRI Karyamu)
7	Tanah Sawah Irigasi	3	26.520	Jl Raya Cigadung No 122	24.715.672.000	16.460	62,07	Sewa Lahan Pertanian (KPRI Karyamu)
8	Tanah Sawah Irigasi	4	8.000	Jl Raya Cigadung No 122	7.380.000.000	-	-	-
9	Tanah Sawah Irigasi	5	100.940	Jl Raya Cigadung No 122	89.982.963.000	98.440	97,52	Sewa Lahan Pertanian (KPRI Karyamu)
10	Tanah Sawah Irigasi	6	20.080	Jl Raya Cigadung No 122	21.145.244.000	2.000	9,96	Sewa Lahan Pertanian (KPRI Karyamu)
11	Tanah Sawah Irigasi	7	78.940	Jl Raya Cigadung No 122	72.182.736.000	24	0,03	Sewa Tanah u/ Bangunan (KPRI Karyamu)
						59.820	75,78	Sewa Lahan Pertanian (KPRI Karyamu)
12	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukan	1	7.670	Jl Raya Cigadung No 122	9.596.704.000	-	-	-
13	Tanah Kebun Percobaan	1	17.520	Jl Raya Cigadung No 122	14.979.600.000	-	-	-
Jumlah			5.121.049		4.662.834.907.375 2	2.218.511	462,95	

REALISASI RO/KRO

**REKAPITULASI KRO/RO PER SATKER LINGKUP BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN TA 2024
hingga 31 Maret 2024**

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
4	BBPSI Padi Sukamandi				72.736.968	5.396.281			8.081.685	11,11	10,34	
	6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian			50.000.000	500.000			2.854.551	5,71	5,65	
	6916.ADA.109	Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan	2	Standar	-	500.000	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir Sampai 31 Maret 2024 anggaran Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan masih di blokir
	6916.ADA.109.051.A	Penyusunan Rancangan Standar Instrumen Padi (RSNI)	-	-	-	200.000	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir
	6916.ADA.109.051.B	Penyusunan Konsep Rancangan Standar Instrumen Padi (PNPS)	-	-	-	300.000	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir
	6916.CBK.101	Seed Center Padi	1	Unit	50.000.000	-	0,25	25,00	2.854.551	5,71	5,71	
	6916.CBK.101.051.A	Penguatan Sarana dan Prasarana Seed Center Padi	-	-	18.042.860	-	0,05	18,00	2.809.316	15,57	15,57	Belanja modal peralatan dan mesin di Bulan Maret 2024: -. Combine 1 Unit -. Thresher 3 Unit -. Meja Kerja 20 Unit -. Kursi Kerja 20 Unit Belanja modal peralatan dan mesin di Bulan Februari 2024: -. Hand Tractor (2 Unit) -. Palet untuk Forklift (500 Unit) -. Traktor Roda 4 (2

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6916.AEF.101.051.B 6916.AEF.101.051.C	Laboratorium Sertifikasi Pembangunan Instalasi IPAL Laboratorium (56 M2)	- -	- -	10.714.233 428.145	- -	0,05 0,05	- 12,00	- 45.235	0,00 10,57	0,00 10,57	Unit - Belt-Conveyot (6 Unit) - Lemari Arsip Kaca (5 Unit) - Lemari Arsip Tertutup (5 Unit) - Lemari Arsip Kaca Kecil (10 Unit) - Filling Cabinet (20 Unit) Penyusunan HPS Telah dilakukan belanja modal gedung dan bangunan berupa Perencanaan instalasi pengelolaan air limbah (1 Paket)
	6916.AEF.101.051.D	Saluran Irigasi Kebun Produksi (24.000 M2)	-	-	12.466.571	-	0,05	-	-	0,00	0,00	Penyusunan Dokumen Tennder Seleksi Perencanaan
	6916.AEF.101.051.E	Embung Penampung Air (2 Ha)	-	-	8.348.191	-	0,05	-	-	0,00	0,00	Penyusunan Dokumen Tennder Seleksi Perencanaan
	6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar			-	3.600.000	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir
	6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	200	Unit	-	3.600.000	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir Sampai 31 Maret 2024 anggaran Benih Tanaman Pangan masih di blokir
	6916.CAG.101.051.A	Produksi Benih Penjenis (BS) Varietas Padi Inbrida (18 Ton)	18	Ton	-	599.299	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir
	6916.CAG.101.051.B	Produksi Benih Dasar (BD) Varietas Unggul Padi Inbrida (38 Ton)	38	Ton	-	814.431	-	-	-	0,00	0,00	Anggaran di blokir

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6916.CAG.101.051.C	Produksi Benih Pokok (BP) Varietas Padi untuk Penyebarluasan Varietas Padi (144 Ton)	144	Ton	-	2.186.270	-	-		0,00	0,00	Anggaran di blokir
6918		Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	3	Layanan	22.628.473	1.138.776	0,75	25,00	5.190.039	22,94	21,84	
6918.EBA.956		Layanan BMN	1	Layanan	30.000	-	0,25	25,00	10.403	34,68	34,68	
	6918.EBA.956..051.A	Pengelolaan BMN	1	Layanan	30.000	-	0,25	36,00	10.403	34,68	34,68	Telah dilakukan perjalanan dalam rangka perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan
6918.EBA.962		Layanan Umum	1	Layanan	261.000	1.138.776	0,25	25,00	179.326	68,71	12,81	Beberapa kegiatan Layanan Umum sebagian besar anggaran di blokir, dikarenakan belum terdapat dasar hukum pengalokasian untuk ijin penggunaan PNPB
	6918.EBA.962.051.A	Layanan Kesekretariatan	-	-	16.000	54.000	0,04	14,00	8.552	53,45	12,22	Anggaran di blokir sejumlah Rp.54.000.000. Telah dilakukan belanja barang persediaan konsumsi bahan komputer dan ATK, dan belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan.
	6918.EBA.962.051.B	Koordinasi Manajemen Standardisasi Instrumen Padi	-	-	132.000	470.000	0,04	24,00	131.998	100,00	21,93	Anggaran di blokir sejumlah Rp.470.000.000. Telah dilakukan perjalanan dalam rangka persiapan,

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6918.EBA.962.051.C	Pengelolaan dan Pemeliharaan Kebun Percobaan	-	-	20.000	390.000	0,04	2,00	2.120	10,60	0,52	koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan Anggaran di blokir sejumlah Rp.390.000.000. Telah dilakukan perjalanan dalam rangka persiapan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan
	6918.EBA.962.051.D	Layanan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi	-	-	30.000	25.000	0,04	16,00	8.084	26,95	14,70	Anggaran di blokir sejumlah Rp.25.000.000. Telah dilakukan belanja barang persediaan barang konsumsi bahan komputer dan ATK
	6918.EBA.962.051.E	Pengembangan dan Penatausahaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Reformasi Birokrasi (RB)	-	-	24.000	66.000	0,04	23,00	18.490	77,04	20,54	Anggaran di blokir sejumlah Rp.66.000.000. Telah dilakukan perjalanan dalam rangka persiapan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan dan belanja barang persediaan barang konsumsi bahan komputer dan ATK
	6918.EBA.962.051.F	Pengelolaan Rumah Tangga Balai Besar	-	-	24.000	94.000	0,04	7,00	6.082	25,34	5,15	Anggaran di blokir sejumlah Rp.94.000.000. Telah dilakukan perjalanan dalam rangka persiapan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan dan belanja barang persediaan

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6918.EBA.962.051.G	Penatausahaan, Pembukuan, Verifikasi dan Pelaksanaan Anggaran	-	-	15.000	39.776	0,04	-	4.000	26,67	7,30	barang konsumsi bahan komputer dan ATK Anggaran di blokir sejumlah Rp.39.776.000. Telah dilakukan belanja barang konsumsi (bahan komputer dan alat tulis kantor)
	6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	22.337.473	-	0,25	25,00	5.000.310	22,39	22,39	
	6918.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	-	-	8.866.473	-	0,25	32,00	2.291.957	25,85	25,85	
	6918.EBA.994.001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	-	8.866.473	-	0,25	32,00	2.291.957	25,85	25,85	Telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan PNS bulan Maret 2024
	6918.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	-	13.471.000	-	0,25	86,00	2.708.353	20,11	20,11	
	6918.EBA.994.002.A	Keperluan Sehari-hari Perkantoran	-	-	5.525.680	-	0,05	23,00	1.137.233	20,58	20,58	Telah dilakukan Belanja keperluan perkantoran (biaya kebutuhan pokok pimpinan, pembayaran honorarium PPNPN, dan Pajak Kendaraan), Belanja barang non operasional lainnya (Pembayaran upah harian lepas (UHL) Bulan Maret 2024), dan Belanja barang persediaan barang konsumsi (Keperluan sehari-hari perkantoran lebih dari 40 pegawai)

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6918.EBA.994.002.B	Langganan Daya dan Jasa	-	-	2.034.001	-	0,05	19,00	353.333	17,37	17,37	Telah dilakukan pembayaran langganan daya dan jasa langganan listrik, langganan telepon, langganan air dan langganan Internet
	6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Perkantoran	-	-	5.102.112	-	0,05	24,00	1.124.883	22,05	22,05	- . Telah dilakukan pemeliharaan gedung/bangunan kantor tidak bertingkat (4721 M2) - . Pemeliharaan gedung/bangunan kantor khusus (Gudang, Lab., Rmh Kaca, Screen Field) (9666 M2) - . Pemeliharaan halaman gedung/bangunan (15.100 M2) - . Pemeliharaan rumah jabatan/rumah dinas (2860 M2) - . Pemeliharaan Guest House/Mess (1504 M2) - . Pemeliharaan alat pendingin (AC) - . Eksploitasi peralatan laboratorium - . Eksploitasi cold storage - . Pemeliharaan saluran irigasi - . Pemeliharaan jaringan listrik

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6918.EBA.994.002.D	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana TSTP	-	-	136.385	-	0,05	5,00	3.600	2,64	2,64	Telah dilakukan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin (Pemeliharaan AC)
	6918.EBA.994.002.E	Pembayaran yang Terkait Operasional Kantor	-	-	672.822	-	0,05	15,00	89.304	13,27	13,27	Telah dilakukan pembayaran: - Honorarium Pejabat KPA - Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa - Honorarium Pejabat PPK - Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan SPM - Honorarium Bendahara Pengeluaran - Honorarium Staf Pengelola - Honorarium Bendahara Pengelola PNB - Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang) - Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang) - Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang) - Honorarium Ketua (UAKPA/Barang) - Belanja barang operasional lainnya

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6918	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3	Layanan	108.495	157.505	0,50	16,67	37.095	34,19	13,95	(Pakaian Kerja Satpam)
	6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Layanan	38.495	127.505	0,17	16,67	7.757	20,15	4,67	Blokir Automatic Adjustment (AA)
	6918.EBD.952.051.A	Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	-	-	38.495	-	0,08	22,00	7.757	20,15	20,15	Telah dilakukan belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka persiapan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan
	6918.EBD.952.051.B	Blokir Automatic Adjustment (AA)	-	-	-	127.505	0,08	-	-	0,00	0,00	Blokir Automatic Adjustment (AA) sejumlah Rp.127.505.000
	6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Layanan	30.000	20.000	0,17	16,67	10.110	33,70	20,22	
	6918.EBD.953.051.A	Monitoring Evaluasi, Laporan Kinerja, Sistem Pengendalian Intern dan Pengelolaan Gratifikasi	-	-	30.000	20.000	0,17	22,00	10.110	33,70	20,22	Blokir Automatic Adjustment (AA) sejumlah Rp.20.000.000. Telah dilakukan belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka persiapan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan
	6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Layanan	40.000	10.000	0,17	16,67	19.228	48,07	38,46	
	6918.EBD.955.051.A	Pengelolaan Administrasi Keuangan, Perlengkapan dan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP)	-	-	40.000	4.000	0,08	46,00	19.228	48,07	43,70	Blokir Automatic Adjustment (AA) sejumlah Rp.4.000.000. Telah dilakukan perjalanan dalam rangka persiapan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan

No	Satker/Kode	Program/Kegiatan/KR O/RO	Volume	Satuan	DIPA Revisi 3 Tanggal 19 Februari 2024		Realisasi					Keterangan
					Pagu Aktif x Rp.000,-	Pagu Blokir x Rp.000,-	Fisik		Anggaran			
							Volume	Progres (%)	Bulan ini x Rp. 000	(%) Total Pagu Aktif	(%) Total Pagu Aktif + Blokir	
	6918.EBD.955.051.B	Blokir Automatic Adjustment (AA)	-	-	-	6.000	0,08	-	-	0,00	0,00	Blokir Automatic Adjustment (AA) sejumlah Rp.6.000.000

Pengadaan Belanja Modal Bulan Februari 2024



Hand Traktor Roda 4 (2 Unit)



Palet untuk Forklift (500 Unit)



Pengadaan Traktor Roda 4
-6°21'15", 107°38'48", 32,6m, 276°
2024-02-02 11.40.14



Pengadaan Traktor Roda 4
-6°21'15", 107°38'47", 37,6m, 317°
2024-02-02 11.17.40

Traktor Roda 4 (2 Unit)



Belt Conveyot (6 Unit)



Pengadaan Meubealair
-6°21'15", 107°38'45", 13,8m, 200°
2024-02-12 20.01.34

Lemari Arsip Kaca Lemari Arsip Tertutup



Lemari Arsip Kaca (5 Unit) dan Lemari Arsip Tertutup (5 Unit)



Lemari Arsip Kaca Kecil (10 Unit)



Filing Cabinet (20 Unit)

Gambar 12. Pengadaan Belanja Modal Bulan Februari 2024

4.2.5 Kegiatan Publikasi dan Humas

Kegiatan Penyebarluasan Hasil Standar Instrumen Padi

Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BSIP Padi mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengujian standar instrumen padi. Hasil standar instrumen padi perlu terus disebarluaskan kepada pengguna sesuai dengan preferensi dan spesifik lokasi. Hal ini merupakan suatu proses penyampaian pesan/informasi (berupa inovasi, layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi) melalui metode tertentu kepada pengguna (petani, kelompok tani, petugas). Pengguna mempunyai latar belakang bervariasi, di lain pihak kondisi lokasi pengembangan padi pun sangat bervariasi. Oleh karena itu dalam kerangka penyampaian informasi diperlukan strategi penyiapan materi, pemilihan metode dan target calon pengguna yang tepat.

Dalam era digitalisasi informasi yang semakin pesat, pemberian layanan informasi publik dan kehumasan menjadi suatu aspek yang krusial untuk memastikan keterbukaan dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan ini menjadi landasan utama bagi suatu organisasi atau lembaga untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan publik, baik melalui saluran konvensional maupun melalui platform daring yang menjadi semakin dominan.

Disinilah peran Humas diperlukan dalam menentukan strategi dan memberikan layanan-layanan informasi dan kehumasan. Pilihan strategi komunikasi dan media informasi menjadi kunci utama untuk penyampaian, dalam hal ini harus cepat, mudah diakses, tidak terbatas ruang dan waktu serta pengguna dapat berkomunikasi dengan mudah.

Secara organisasi, Humas di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BSIP Padi) bertugas melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan dengan pembentukan citra publik, melakukan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi publik, promosi, memberikan layanan informasi dan dokumentasi kehumasan kepada masyarakat dan penataan sistem informasi kehumasan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta publikasi hasil pengujian standar instrumen padi.

Hingga Maret 2024, kegiatan Layanan informasi publik dan kehumasan telah dilaksanakan dengan fokus pada penyediaan informasi melalui berbagai saluran komunikasi seperti website dan media sosial, layanan informasi dan konsultasi (kunjungan/studi banding, bimtek, magang/PKL). Detail kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

4.2.6 Pelayanan Informasi (Kunjungan/Studi Banding, Bimtek, Magang/PKL)

Kegiatan layanan informasi padi diberikan kepada pengguna informasi melalui kunjungan/studi banding, bimtek/konsultasi maupun rekomendasi inovasi teknologi padi, magang/PKL. Hingga bulan Maret 2024, rekapan layanan informasi padi yang sudah dilakukan sebagai berikut:

Kunjungan/Studi Banding

No	Nama/Instansi	Tanggal Kunjungan	Keterangan	Jumlah Orang
1	Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang Jawa Tengah	04/01/24	Kunjungan belajar dalam rangka memperluas wawasan, memperdalam pengetahuan dan diskusi informasi di bidang pertanian khususnya budidaya padi. Informasi yang disampaikan yaitu Profil Balai, Materi tentang Teknologi Budidaya Spesifik Lokasi dan kunjungan lapang ke UPBS BSIP Padi.	85
2	SMA Suluh Jakarta	09/01/24	Kunjungan dalam rangka kegiatan pembelajaran diluar kelas. Informasi yang disampaikan yaitu pengenalan Profil Balai dan kunjungan lapang ke Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS), eksplorasi laboratorium Tikus dan mengunjungi site Pemuliaan tanaman padi.	287
3	Gabungan kelompok Petani (Gapoktan) Hati Jembar, Desa Cisaat, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon	12/01/24	Kunjungan dalam rangka peningkatan kapasitas petani di wilayahnya, yakni ingin lebih mengenal varietas padi yang adaptif diwilayah Cirebon sekaligus mengenal jenis hama penyakit padi termasuk teknik pengendaliannya. Informasi yang disampaikan yaitu Profil Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dengan tugas fungsi barunya, sekaligus jenis layanan dan produk layanan yang ada saat ini disampaikan oleh Ketua Kelompok Substansi Layanan Standar Instrumen Padi, Dr. Rina Hapsari Wening, M.Si. Materi pengenalan hama penyakit padi disampaikan Dr. Suprihanto.	20

4	UPTD. Benih Induk Padi Tanjung Morawa	18/01/24	Tujuan utama kunjungan yaitu memperoleh informasi tentang benih padi berkualitas dan terstandar yg bisa diadaptasikan dan diperbanyak di Sumatera Utara. Informasi yang disampaikan yaitu Teknik Produksi Benih oleh Dr. Estria Furry P. Pengolahan dan Gudang Benih UPBS BSIP Padi menjadi salah satu site yang dikunjungi.	5
5	Dinas Pertanian Kabupaten Purwakarta	23/01/24	Koordinasi dan konsultasi terkait pengujian beras premium dan perbenihan	3
6	Kelompok Tani Simo Makmur Desa Macanan Kec. Kebakkramat Kab. Karanganyar-Jawa Tengah	24/01/24	Kegiatan kunjungan belajar dalam rangka menambah pengetahuan sekaligus untuk saling tukar pengalaman seputar perpadian. Tiga narasumber BSIP Padi yang dihadirkan, yakni Dr. Suprihanto, Celvia Roza, SP, dan Asep Maolana Yusup, MP masing-masing memaparkan materi tentang teknik pengendalian hama penyakit padi, teknik produksi benih sumber dan profil BSIP Padi.	100
7	- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pekalongan, - Pemerintah Desa Kutorojo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	29/01/24	Kegiatan kunjungan dengan tujuan untuk dapat berkonsultasi tentang Benih Padi dan Tatacara Pengadaan benih padi dari BSIP Padi	7
1	Taman Kanak-kanak (TK) Karang Anyar Islamic School	06/02/24	Kunjungan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang proses panjang dari tanaman padi hingga menjadi nasi yang siap dimakan. Para siswa TK dikenalkan lebih dekat proses pertumbuhan tanaman padi. Tentang bagaimana benih padi ditanam di sawah, bagaimana para petani merawatnya, dan bagaimana padi dipanen.	55
2	SDIT An-Naba Ciasem	07/02/24	Kunjungan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang proses panjang dari tanaman padi hingga menjadi nasi yang siap dimakan. Para siswa SD dikenalkan lebih dekat proses pertumbuhan tanaman padi. Tentang bagaimana benih padi ditanam di sawah, bagaimana para petani merawatnya, dan bagaimana padi dipanen.	56
3	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	20/02/24	Kunjungan dalam rangka pengumpulan data dan informasi untuk kegiatan analisis kebijakan pertanian.	6
4	Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Jawa Tengah	22/02/24	Kunjungan dalam rangka peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani di bidang budidaya tanaman padi.	60
5	UPTD Pelatihan dan Mekanisasi	27/02/24	Kegiatan magang peningkatan kompetensi widyaiswara/staf teknis selama 3 hari tentang	4

Pertanian Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi Sumatera Utara		budidaya tanaman padi dari pengolahan lahan hingga panen	
--	--	---	--

Tabel Rekapitulasi Permohonan Informasi/Layanan
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
Hingga Bulan Maret 2024 (Triwulan I)

No	Nama	Asal/alamat	Tanggal Permohonan	Saluran Permohonan	Permintaan Pelayanan	Pemenuhan Pelayanan	Keterangan	Tindak Lanjut	Waktu Layanan
1	Fadhil Muhammad Abdurrahman	Universitas Bina Sarana Informatika	18/03/24	Surat	Permohonan Riset	Terpenuhi	Permohonan riset mahasiswa jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Semester 8	Membalas surat bahwa permohonan riset dapat dipenuhi. Kegiatan dilakukan kurang lebih 1-3 bulan	1-2 hari

No	Tanggal Permohonan	Saluran Permohonan	Nama/Instansi	Permintaan Pelayanan	Tindak Lanjut	Pemenuhan Pelayanan	Keterangan	Jumlah Orang	Waktu Layanan
1	08/03/24	Surat	PT Putra Permata Pasifik	Permohonan Audiensi	Membalas surat, kegiatan dapat dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan	Terpenuhi	Konsultasi untuk memahami lebih jelas terkait proses persemaian padi dan mekanisasi untuk meningkatkan produktifitas tanaman padi di wilayah Kabupaten Konawe-Sulawesi Tenggara	3	1-2 hari
2	14/03/24	Langsung	Duta Agro Lestari	Penjajakan Pengujian	Permohonan tidak dapat dipenuhi karena di pengujian untuk pupuk organik belum ada, diarahkan ke BPSI Tanah dan Pupuk	Tidak Terpenuhi	Kunjungan dalam rangka penjajakan terkait uji mutu untuk jenis pupuk organik dengan merek dagang Tunas KOHE	2	1 hari
3	15/03/24	Whatsapp	Kusumiyati (FAPERTA UNPAD)	Konsultasi terkait alat Licor Fotosintesis	Permohonan diarahkan ke Kelompok Budidaya Tanaman Padi (Agronomi)	Terpenuhi	Konsultasi untuk memahami lebih jelas terkait proses pengajuan permohonan pengujian menggunakan alat Licor meliputi biaya, SDM/pelaksana, spesifikasi alat, dan teknis pelaksanaannya.	1	1 hari
4	07/03/24	Surat	PT Shriram Genetics	Permohonan Kunjungan dan Diskusi Perihal Padi Indonesia	Membalas surat, kegiatan dapat dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan	Terpenuhi	Kunjungan dan diskusi perihal padi di Indonesia untuk mempelajari peluang pengembangan usaha	5	1-2 hari

No	Tanggal Permohonan	Saluran Permohonan	Nama/Instansi	Permintaan Pelayanan	Tindak Lanjut	Pemenuhan Pelayanan	Keterangan	Jumlah Orang	Waktu Layanan
5	19/03/24	Surat	Tim peneliti IPB (Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian) bersama Mitra dari Universitas di Jepang	Kunjungan	Membalas surat, kegiatan dapat dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan	Terpenuhi	Kegiatan kunjungan ini merupakan bagian dari kerjasama dalam proyek e-Asia "Development of Machine Learning and Remote Sensing-based Water Management Platform for Sustainable Agriculture in Asia Deltas (MARSWM-ASIA)"	15	1-2 hari
6	20/03/24	Surat	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Provinsi Maluku	Kunjungan	Membalas surat, kegiatan dapat dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan	Terpenuhi	Kunjungan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang pertanian khususnya Teknis Budidaya Tanaman Padi bagi peningkatan kualitas sumberdaya Tenaga Teknis dan Widyaiswara. Materi yang disampaikan selama kunjungan yakni Budidaya Padi Sawah Irigasi, Pengendalian Hama Penyakit Terpadu Tanaman Padi dan kunjungan lapang ke UPBS dan IP2SIP Sukamandi	9	1-2 hari

No	Nama	Asal/alamat	Waktu	Saluran Permohonan	Permintaan Pelayanan (Pengujian)	Pemenuhan Pelayanan	Keterangan
1	S-11-03-24	Sukamandi	4 Maret 2024	Langsung	PUTS	Terpenuhi	
2	N-12-03-24	Bekasi	14 Maret 2024	Whatsapp	Derajat sosoh Kadar air beras beras patah butir menir butir gabah benda lain butir hitam butir putih butir rusak butir kapur	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi	
3	U-13-03-24	Sukamandi	25 Maret 2024	Langsung	Kadar Air Daya Berkecambah Kemurnian Fisik	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi	

Waktu Pelayanan

1-2 hari : Baik sekali

3-5 hari : Baik

6-10 hari : Cukup

11-17 hari : Buruk

>17 hari : Buruk sekali

Magang/PKL

No	Nama	Asal/alamat	Tanggal Permohonan	Permintaan Pelayanan	Keterangan	Tindak Lanjut	Jumlah Orang
1	Rahmat Subagja	Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	11/01/24	Permohonan Praktek Kerja Lapangan	PKL mahasiswa Semester 5, Prodi Agribisnis	Membalas surat bahwa PKL dilakukan di IP2SIP Kuningan dibawah bimbingan Didin Wahyudin, S.P	1
2	Novita Anggraini	Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	19/01/24	Pembelian Isolat Pyricularia Oryzae	Pembelian Isolat Pyricularia Oryzae untuk keperluan penelitian skripsi	Permohonan belum dapat dipenuhi karena isolat yang diminta sedang dipersiapkan untuk digunakan sebagai bahan acuan (reference material)	1
	SMK Negeri 1 Patokbeusi	SMK Negeri 1 Patokbeusi	12/02/24	Permohonan Praktek Kerja Lapangan	PKL Siswa SMK Negeri 1 Patokbeusi, Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	Membalas surat bahwa permohonan PKL dapat dipenuhi. PKL dilakukan di KP Sukamandi dibawah bimbingan Eko Hari Iswanto, M.Si pada Bulan 19 Februari s/d 17 Mei 2024	6
	Politeknik Negeri Lampung	Politeknik Negeri Lampung	15/02/24	Permohonan Magang/Praktek Kerja MBKM	PKL Mahasiswa Polinela Prodi Teknologi Produksi Tanaman Pangan selama 5 bulan	Membalas surat bahwa permohonan PKL dapat dipenuhi. PKL dilakukan di Kelompok Proteksi dan KP Sukamandi mulai tanggal 19 Februari 2024 s.d 21 Juni 2024	3
	Elisurya Ibrahim	Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin	26/02/24	Permohonan Permintaan Isolat Patogen	Permintaan Isolat Patogen penyakit Blas Pyricularia Oryzae untuk penulisan disertasi	Membalas surat bahwa permohonan tidak dapat dipenuhi, dikarenakan bahan Isolat Pyricularia Oryzae yang diminta merupakan salah satu bahan acuan (reference material) yang sedang dalam proses pendaftaran oleh BSIP Padi	1

4.2.7 Kegiatan Pengujian Dan Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Padi (PPKSIP)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian yang ditetapkan pada tanggal 21 September 2022, Badan Litbang Pertanian telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut BSIP menyelenggarakan fungsi penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, pelaksanaan koordinasi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi dalam perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; pelaksanaan tugas administrasi BSIP; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), pada tanggal 30 Januari 2023, menjadi dasar transformasi BB Padi menjadi Balai Besar Pengujian Instrumen Standar Padi (BBPSI Padi) dengan tugas pokok, fungsi serta struktur organisasi yang berbeda. Pasca transformasi BBPSI Padi memiliki tugas utama melaksanakan pengujian standar instrument padi serta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen padi, pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen padi, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi padi, pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi, pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen padi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen padi, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Padi.

Tim Kerja PPKSIP melaksanakan fungsi layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi. Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, Tim Kerja PPKSIP melakukan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen padi, pemberian layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi, serta pengelolaan sistem mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025 dan standar pengelolaan lembaga penilaian kesesuaian lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Tim Kerja PPKSIP BBPSI Padi didukung oleh Tim Laboratorium BBPSI Padi dan Tim Inisiator Lembaga Sertifikasi Produk (LS Pro) BBPSI Padi.

Pada bulan Maret 2024, Laboratorium Penguji BBPSI Padi melaksanakan kegiatan rutin laboratorium dalam upaya pemeliharaan mutu secara berkesinambungan, yakni Kaji Ulang Dokumen dan Audit Internal. Kaji Ulang Dokumen dilakukan untuk seluruh dokumen sistem mutu laboratorium yang meliputi panduan mutu, prosedur kerja, instruksi kerja, formulir serta lampiran. Perubahan dilakukan secara menyeluruh khususnya untuk menyesuaikan nomenklatur serta tugas dan fungsi baru Tim Manajemen dan Tim Teknis Laboratorium BBPSI Padi sesuai Surat Keputusan Penugasan Kepala BBPSI Padi terbaru. Kaji Ulang Dokumen dipimpin oleh Kapoksi Layanan SIP, proses

pengendalian dokumen dikoordinir oleh Pelaksana Administrasi Laboratorium BBPSI Padi. Kaji ulang Dokumen berlangsung pada 14 – 26 Maret 2024.

Audit Internal telah dilaksanakan pada 28 Maret 2024. Ruang lingkup audit internal meliputi pemenuhan persyaratan pada klausul 4 Persyaratan Umum: 4.1. Ketidakberpihakan dan 4.2. Kerahasiaan; klausul 5 Persyaratan Struktur; klausul 6 Persyaratan Sumber Daya dan klausul 8. Persyaratan Sistem Manajemen dengan auditi Tim Manajemen serta pemenuhan persyaratan klausul 7 Persyaratan Teknis dengan auditi Tim Teknis. Metode audit yang digunakan adalah metode wawancara dan kunjungan laboratorium. Audit Internal dilaksanakan oleh Kelompok Program dan Evaluasi dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut: Suhartini, MFSc (Ketua Kelompok Substansi Program dan Evaluasi/Auditor Kepala), Zaqiah M. Hikmah, MSi (Ketua Tim Kerja Evaluasi/Anggota Tim Auditor), Nurkholish Nugraha, MSc (Ketua Tim Kerja Program (Anggota Tim Auditor)). Berdasarkan hasil Audit Internal laboratorium telah melaksanakan sistem manajemen mutu sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, namun masih terdapat ketidaksesuaian yang ditemukan baik pada dokumen maupun rekaman yang perlu ditindaklanjuti.

Sebelum diterbitkannya pedoman/petunjuk teknis serta penugasan kerja sama oleh BSIP untuk UK/UPT lingkup BSIP, tugas koordinasi kerja sama dengan mitra dilaksanakan oleh Tim Kerja PPKSIP. Pada bulan Maret telah dilakukan proses penanda tanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) beberapa mitra yang mengajukan permohonan kerja sama pengujian. Daftar PKS yang saat ini tengah diproses oleh Tim PPKSIP dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Proses PKS per bulan Maret 2024

No.	Judul Kegiatan Kerja Sama	Mitra	Status
1.	Pengujian Ketahanan Galur-Galur Padi terhadap Penyakit Blas Daun Ras 133 dan 333	Tani dan Nelayan Center, Institut Pertanian Bogor	Mitra belum mengirimkan kembali PKS yang telah ditandatangani
2.	Uji Ketahanan Galur-Galur Calon Varietas Padi Baru terhadap 4 Ras Penyebab Penyakit Blas	Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gadjah Mada	PKS yang telah ditandatangani kedua belah pihak, diajukan penandatanganan Sekretaris BSIP
3.	Uji Ketahanan Galur-Galur Padi terhadap Hama dan Penyakit Tanaman Padi	Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman	PKS telah ditandatangani oleh kedua belah pihak, diajukan penandatanganan Sekretaris BSIP
4.	Pengujian Ketahanan Padi Lokal Kabupaten Katingan terhadap Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Cekaman Logam Aluminium	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kabupaten Katingan	Mitra belum mengirimkan kembali PKS yang telah ditandatangani
5.	Pengujian Ketahanan Varietas Padi Sawah Lokal Asal Kabupaten Muara Enim - Sumatera Selatan terhadap Hama dan Penyakit	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan	Draft PKS telah disetujui mitra, KAK sedang didiskusikan dengan mitra

V. KESIMPULAN

1. Kegiatan yang telah dilakukan adalah perbaikan proposal kegiatan setelah seminar, menyiapkan bahan Ritek dan mengikuti 1 kali rapat pembahasan awal Rapat teknis Komtek 65-11 Tanaman Pangan secara *online*, serta persiapan awal kegiatan laboratorium. Beberapa pelaksanaan kegiatan masih mengalami keterlambatan dan belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan pendanaan yang bersumber dari APBN belum bisa diturunkan/cair akibat adanya pemblokiran anggaran, namun demikian terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan tanpa tergantung anggaran sebagai upaya pemecahannya.
2. Pada bulan hingga bulan Maret 2024 telah dilakukan pelayanan informasi melalui berbagai kegiatan diantaranya kunjungan/bimtek/konsultasi sebanyak 30 layanan.
3. Hingga bulan Maret 2024, Tim Kerja PPKSIP menjalankan tugas rutin yakni memberikan layanan pengujian serta mempersiapkan lembaga penilaian kesesuaian Balai Besar Pengujian Instrumen Standar Padi (BBPSI Padi). Lembaga penilaian kesesuaian yang akan diinisiasi tahun 2024 adalah Lembaga Sertifikasi Produk dengan ruang lingkup yang akan diajukan adalah beras. Saat ini Tim Kerja PPKSIP masih melanjutkan tugas terkait kerja sama yakni menjalin komunikasi dengan calon mitra kerja sama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dalam masa transisi hingga diterbitkannya pedoman/petunjuk teknis serta penunjukan penanggung jawab kerja sama pada Unit Kerja (UK)/Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BSIP
4. Laporan ini dibuat berdasarkan progres layanan kepegawaian BSIP Padi dalam periode satu triwulan. Dengan ini dapat mengetahui fluktuasi hasil kerja pada setiap bulan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja. Persiapan bahan usulan Uji Kompetensi jabatan fungsional tahun 2024. Untuk updating data pegawai di SIM ASN dan SI ASN selalu dilakukan sesuai dengan bahan yang diberikan pegawai.
5. BBPSI Padi hingga akhir Maret 2024 mengelola/pemeliharaan sejumlah aset yang terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud. Sejumlah Aset yang dilakukan pemeliharaan antara lain pemeliharaan bangunan kantor pada kelompok Agronomi, perbaikan rumah kaca, perbaikan tempat parkir, perbaikan jaringan air, perbaikan mess dan perbaikan rumah jabatan dan perbaikan/pemeliharaan beberapa kendaraan dinas roda empat, roda tiga dan roda dua.
6. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Maret 2024 sebesar Rp1.057.091.639,- dari target sebesar Rp1.200.000.000 atau 88,09% mengalami penurunan target PNBPN dibanding tahun 2023.
7. Realisasi Belanja Per 31 Maret 2024 sebesar Rp8.081.663.564 dari target sebesar Rp78.133.249.000 atau 10,34% mengalami kenaikan realisasi belanjanya dibanding tahun 2023.
8. Road Map penyelesaian asset yang terdiri dari persiapan inventarisasi BMN, pelaksanaan inventarisasi BMN, pelaporan inventarisasi BMN, tindak lanjut hasil inventarisasi BMN, pemindahtanganan BMN dan pemutahiran BMN harus segera diselesaikan. Masih terdapat BMN yang belum dilakukan Penetapan Status Penggunaan berupa peralatan dan mesin sebanyak 57 BMN dan senilai

Rp17.247.866.958,-. Data BMN belum valid dan akuntabel yang tercantum di neraca BMN, masih banyak peralatan dan mesin yang kondisinya rusak berat belum dilakukan reklas ke Aset tetap yang tidak dipergunakan dalam operasional pemerintah.